

Hasil Wawancara Pasangan I

Verbatim subjek S

B	T/J	Hasil Wawancara	Koding	
1	T	Selamat siang	Pemberitahuan awal wawancara	
	J	Selamat siang		
5	T	Saat ini saya akan melakukan interview mengenai gambaran komitmen pasangan <i>samen leven</i> seperti pada lembar pemberitahuan awal yang sudah saya beritakan sebelumnya. Apakah hari ini saudara sudah siap di wawancara?		
	J	Iya, silahkan cepat.		
10	T	Baik, terimakasih. langsung dimulai saja.. Pertama, bagaimana sampai kamu bisa terlibat dalam hubungan <i>samen leven/kumpul kebo</i> ?		
15	J	Pertama-tama mungkin karena ada kepentingan... kepentingan yaitu..		Subjek melakukan <i>samen leven</i> karena kepentingan seksual, dan jika terjadi kecocokan hubungan emosional.
	T	Kepentingan, yaitu kebutuhan hidup yaitu seksual... ahhh.. itu doankk..		
	T	Itu saja? Jadi semata-mata <i>kumpul kebo</i> karena kebutuhan seksual?		
20	J	Pertama... kedua, bilamana terjadi kecocokan adalah hubungan emosional.		
	T	Jadi pertama kamu memulai hubungan <i>kumpul kebo</i> karena kecocokan hubungan seksual lalu berlanjut ke hubungan emosional.		
25	J	Iyaaa.. kalau cocok.		
	T	Memang bagaimana kondisi lingkungan pergaulan , sampai bisa menemukan kecocokan hubungan seksual, hubungan emosial. Bagaimana cara mencarinya?	Subjek mencari pasangan yang cocok dilihat dari segi fisik dahulu, selanjutnya dinilai perilakunya.	
30	J	Pertama kan kalau ketemu, kita liat secara fisik itu udah logika, itu manusia normal, dari fisik itulah maka, kita merasa cocok dari segi fisik, maka dari situlah kita melalui perilaku masing-masing.. iya kan?		
35	T	Maksudnya? Perilaku dari? Dari kamu sendiri?		
	J	Ya perilaku dari dia donk, gimana perilaku dia baru bisa bikin saya cocok.		
40	T	Bagaimana cara kamu dapat pasangan?	Pasangan <i>samen leven</i> subjek berasal	
	J	Bertemunya dimana untuk cari pasangan? Bisa dimana aja... di dunia malam bisa..		

		dikantor bisa.. dipasar bisa..	dari berbagai kalangan.
	T	Lebih sering kamu dapat pasangan <i>kumpul kebo</i> dimana?	
45	J	Ada yang dari kantor... ada yang dari hiburan malam, ooohh ya. Ada yang dari asrama... asrama ini... asrama perawat.. banyaklah pokoknya.	Subjek memulai hubungan <i>samen leven</i> sejak usia 20 tahunan.
	T	Memang kamu start mulai hubungan <i>kumpul kebo</i> dari umur berapa?	
50	J	Dari umur dua puluh lebih...	
	T	Sampai sekarang ini? Selalu hubungan <i>kumpul kebo</i> ?	Subjek sudah sering melakukan hubungan <i>samen leven</i> .
	J	Iyaaa..	
55	T	<i>Kumpul kebo</i> dan berganti ganti ..	
	J	Iyalahh...	
	T	Sudah berapa jumlah pasangan <i>kumpul kebo</i> kamu kalau di total dari pertama sampai sekarang?	Subjek sudah lupa berapa jumlah tepat pasangan-pasangan <i>samen leven</i> terdahulunya.
60	J	Sudahh berapa yahh... sudahh lupaa...	
	T	Memang hubungan yang paling singkat yang pernah kamu jalanin berapa lama?	
	J	Tiga bulan bisa..	
	T	Dan yang paling lama?	Hubungan <i>samen leven</i> subjek yang paling panjang berlangsung selama tiga tahun.
65	J	Yang paling lama? Tiga tahun.	
	T	Memang dulu kamu pertama tau hubungan <i>kumpul kebo</i> tuh dari mana sih? Pas umur dua puluh tahunan itu?	
	J	Itu mah udah bukan rasia umum boss..	
70	T	Yaa... tapi taunya darimana? Rahasia umum dari siapa? Dari mana?	Subjek mengahui <i>samen leven</i> dari berbagai sumber.
	J	Ya bisa dari media masa, dari teman-teman, ya dari mana-mana..	
	T	Waktu memulai hubungan <i>kumpul kebo</i> yang pertama kali, kamu tinggal dimana?	
75	J	Lupa gua..	
	T	Adakah yang menjadi panutan kamu dalam memulai hubungan <i>kumpul kebo</i> ? atau yang memotivasi kamu memulai hubungan <i>kumpul kebo</i> ?	
80	J	Panutan enggak... ada yang bisa bikin gua senang.. itulah yang bahaya... Jadi lama jadinyaaaa.. hahaha..	Jika ada yang membuat subjek senang dalam hubungan <i>samen leven</i> makan akan membuat hungan itu
	T	Tapi pertama timbul keinginan <i>kumpul kebo</i> darimana?	
85	J	Semua laki-laki itu semuanya punya... laki-	

90	T	laki normal yahh... semuanya punya libido... kenapa saya tidak berani,, kenapa saya tidak salurkan ke.... jual beli... karna saya takut penyakit.... lebih baik saya cari wanita yang menurut saya secara fisik dan mental itu bersih..	bertahan lama. Subjek takut terkena penyakit bila sembarangan menyalurkan hasrat seksualnya.
95	J	Tapi kan kalau ganti-ganti pasangan juga sama saja?	
	J	Ya.. pasangan yang saya pilih itu steril pastii.. secara fisik dan mental.	Subjek memilih pasangan yang steril fisik dan mental.
	T	Ok. Masuk kedalam hubungan <i>kumpul kebo</i> saat ini yang sedang anda jalankan. Bagaimana perasaan kamu terhadap pasangannmu saat ini?	
100	J	Pasangan saat ini? Saya merasa dia baik, makanya bertahan begitu lama. Saya merasa ada kecocokan makanya bertahan begitu lama.	Subjek merasa pasangannya (A) baik dan tedapat kecocokan.
105	T	Kecocokan dalam hal apa?	
	T	Ya pertama pasti fisik... batin.. dan komit..	
	T	Maksudnya komit?	Kecocokan subjek dengan A adalah kecocokan fisik , batin dan komitmen.
	J	Komit aja.	
110	T	Apakah kamu merasakan cinta kepada pasngan kamu?	
	J	Dari awal itu kita liat, kumpul kebo itu ada dari berbagai macam segi. Ada rasa dari segi cinta, ada rasa dari segi kasihan.	
115	T	Ya.. terus kalo kamu dari segi apa dasar <i>kumpul kebo</i> nya?	Awal subjek memulai huungan dengan A karena kasihan.
	J	Karena kasihan	
	T	Kasihan kenapa?	
	J	Entar gak enak ah ceritainya	
120	T	Gak apa-apa cerita aja, ini dijamin kerahasiannya koq.	Subjek kasihan kepada A yang dilihatnya sebagai anak baik-baik yang akan terjerumus kepada lingkungan pergaulan yang salah seperti pegaulan bebas atau dunia malam.
	J	Pokoknya saya kasihanlah dulu liat pacar saya ini, dia anak baik-baik, tapi bergaul sama orang gak bener, model-model itu. Apalgi dulu dia baru awal masuk dunia model. Kasihan dia kalau terbawa pergaulan yang salah.	
125	T	Salah bagaimana?	
	J	Ya pergaulan buruk, pergaulan bebas dunia malam. Berbahaya.. dia dulu polos banget baru lulus kuliah. Gak ngerti apa-apa bagaimana pergaulan dunia malam.	
130			

	T	Jadi alasan kasihan terjerumus kamu <i>kumpul kebo</i> dengan pacarmu?	
135	J	Iya..	
	T	Gak ada perasaan cinta, atau sayang begituu sama pasangan kamu?	Perasaan cinta subjek timbul seiring perjalanan hubungannya.
	J	Yaa.. setelah berjalan sampai tiga tahun ini yah sudah ada kecocokan...	
140	T	Kecocokan... perasaan cinta?	
	J	Cinta itu lama-lama pasti timbul	
	T	Trus bagaimana kamu menunjukkan rasa cinta kamu?	Cara subjek menunjukkan rasa cinta kepada A yaitu dengan menjaga A, membuat A tenang, senang dan bahagia.
145	J	Menunjukkan rasa cinta saya.. ya saya menjaga dia seutuhnya.. semampu saya..	
	T	Misalnya..?	
	J	Membuat dia tenang, senang, bahagia.	
	T	Apa hubungan kamu yang sekarang ini cukup intim?	
150	J	Lumayan...	Hubungan subjek dengan A diakui lumayan intim melebihi hubungan-hubungannya yang terdahulu.
	T	Maksudnya lumayan?	
	J	Lumayan dari pada dulu-dulu	
	T	Bagaimana kamu membangun keintiman dengan pasangan kamu?	
155		Dari pertama kali kenal, selama proses berjalan, dan sampai sekarang ini?	
	J	Saya ini orangnya tidak romantis. Jadi bagaimana mau menjaga keintiman.	Subjek adalah orang yang tidak romantis dan kaku.
	T	Jadi tidak romantis berarti	
160		Namanya tidak romantis itu berarti kaku.	
	T	Ohh.. kamu orangnya kaku.., tapi dengan kaku masih bisa intim atau tidak dengan pasangannya?	
165	J	Ahh.. namanya es batu kalau ketemu pasangannya yang pintar, lama-lama juga es batunya mencair.	Subjek luluh dengan A karena pintar merayu subjek.
	T	Pasangan anda pintar? Pintar membangun keintiman?	
	J	Hee'ehh.. buat saya	
170	T	Bagaimana cara pasangan anda membangun keintiman dengan anda?	
	J	Gak bisa dibicarakan.. bahaya nanti bisa disensor..	
	T	Gak apa cerita saja. Dijamin kerahasiaannya.	A sering menggunakan pakian tipis setiap malam, dan A mengetahui semua kemauan
175	J	Dia tiap malam pakai baju tipis-tipis, tanpa itu.. teruss, dia tau semua kemauan saya	

		apa..	subjek.
	T	Kamu merasa pasangan kamu pintar dan merasa cocok?	
180	J	Pintar dalam arti.. dalam arti dia sangat perhatian dan... sangat perhatian dulu.. dan .. dan dia pinterr... pinter apa yah kira-kira.. dan pinter memancing hasrat saya yang sangat kaku.	A sangat perhatian terhadap subjek dan pintar memancing hasrat subjek yang kaku.
185	T	Lalu bagaimana dengan komunikasi kalian sehari-hari?	Subjek jarang berkomunikasi
	J	Jarang komunikasi...	denga A karena subjek sibuk.
	T	Jarang komunikasi? Koq bisa?	
	J	Yah jarang komunikasi aja.. saya kan sibuk.	
190	T	Jadi untuk menjaga hubungan kelancaran komunikasinya bagaimana?	Komunikasi dilakukan pada malam hari sebelum tidur.
	J	Waktu....waktunya Cuma sedikit waktu mau tidur..	
190	T	Kalo jarang komunikasi begitu, apa pasangan kamu gak marah? Kalo komunikasinya Cuma mau tidur saja?	Pasangan subjek mengerti dengan kesibukan subjek.
	J	Justru dia bisa bertahan tiga tahun, karena dia tau sifat saya.. kalo gak, gak bertahan tiga tahun.	
195	T	Jadi.. seberapa besar arti pasangan kamu ini dalam hidup mu?	
	J	Hmnnn... dari segimana nih seberapa besarnya?	
200	T	Ya.. dari segi perasaan kamu aja.. bagaimana perasaan kamu ke dia?	
	J	Kan saya udah bilang, itu saya kaku.. Cuma kenapa , karena kepintarannya jadi kakunya juga berkurang.	Kekakuan subjek berkurang karena kepintaran A dalam menjaga hubungan.
205	T	Jadi, arti pasangan kamu dalam hidup mu? Seberapa besar dia berpengaruh dalam hidup kamu?	
	J	Susah diucapkan dengan kata-kata.	Subjek tidak bisa menyebutkan atau menggambarkan arti A dalam hidup subjek.
	T	Misalnya kalau di skala dari 1 sampai 10?	
210	J	Susah ngomongnya, soalnya ini kaya bursa saham. Naik turun, naik turun.	
	T	Kalau saat ini? Yang anda rasakan?	
	J	Tadi habis marahan , yah gimana yah... Yaa. Skalanya turun pasti..	Perasaan subjek kepada A berubah-ubah sesuai dengan mood subjek. Setiap
215	T	Kalau dirata-rata?	
	J	Ya liat, perbulannya lain, perbulannya lain. naik turun.	

	T	Jadi bagaimana perasaan kamu menjadi pasangan dari pacar kamu yang sekarang ini?	bulan perasaannya berbeda.
220	J	Hmnnn... cukup lumayan lah..	
	T	Lumayan maksudnya?	Perasaan subjek lumayan terhadap A.
	J	Lumayan , cukup bagus.. itu aja..	
	T	Apa dia membuat kamu lebih bahagia , atau sebaliknya?	A hanya membuat subjek senang, bukan bahagia.
230	J	Membuat saya lebih senang , bukan bahagia. Senang itu nanti baru menuju bahagia. Senang, belum menuju bahagia.	
	T	Memang menurut kamu bahagia itu seperti apa sih?	
235	J	Mana bisa diungkapkan dengan kata-kata bahagia itu seperti apa?	Subjek tidak bisa menjawab apa arti kebahagiaan bagi dirinya.
	T	Ya .. dalam hidup kamu, kamu mencapai kebahagiaan dalam bentuk apa?	
	-	----- (subjek tidak bisa menjawab)	
240	T	Pasangan seperti apa yang bisa membuat kamu bahagia?	Pasangan yang membuat subjek bahagia adalah pasangan yang dapat membuat batin subjek tenang.
	J	Yang batinnya tenang..	
	T	Batin tenang, lalu ada lagi selain membuat batin tenang?	
245	J	Yang batinnya tenang..	
	T	Memang yang sekarang belum membuat batinmu tenang?	
	J	Kadang tenang, kadang enggak.	A kadang-kadang membuat batin subjek tenang dan kadang tidak.
250	T	Kamu serius gak sih dengan hubungan kamu yang sekarang ini?	
	J	Sekarang ini, 50% lah..	
	T	50% lagi kemana?	
	J	Karena 50% nya saya tidak mau terikat. Jadi ya 50%.	Keseriusan subjek dalam hubungannya adlah 50%. Karena subjek tidak mau terikat.
255	T	Kalau ada konflik dengan pasangannmu, bagaimana kamu menghadapinya? Suka ada konflik gak sih kamu?	
	J	Saya orangnya cuek..	
	T	Jadi suka terjadi konflik atau tidak?	Subjek cuek saja bila terjadi konflik.
260	J	Yah.. cuek aja..	
	T	Biasanya apa sih yang suka bikin berantem?	
	J	Hah.. Kadang, hubungan intim, orang lagi cape suka dipaksa-paksa.	Menurut subjek, hubungan intim/seksual bisa menjadi pemicu konflik antara subjek
265	T	Terus apalagi? Memang kenapa dia yang paksa-paksa? Memang kamu gak mau?	
	J	Karena kalau saya lagi gak mood, banyak	

		kerjaan, banyak masalah.. moodnya ilang.	dengan A.
	T	Ada konflik yang lainnya?	
	J	Ya.. itu aja kebanyakan...	
270	T	Apakah kamu memiliki wanita idaman lain?	Subjek tidak
	J	Wahh... WIL? Wanita idaman lain? tidak ada....	memiliki wanita idaman lain.
	T	Tetapi kenapa jika kamu tidak punya wanita idaman lain, tapi keseriusan hubungan kamu Cuma 50 persen saja? Padahal sudah berjalan 3 tahun.	
275	J	Karena dulu saya menganggap cewe itu adalah.. matrealistis.. yang berhubungan dengan saya.	Subjek menganggap wanita sebagai matrealistis.
280	T	Yang sekarang anda anggap juga matrealistis?	
	J	50 persen..	Menurut subjek, A termasuk 50% dalam kategori matrealistis.
	T	Perempuan yang matrealistis menyebabkan anda kurang mau terikat?	
285	J	Bukan itu.... karna saya mesti..... kenapa saya kumpul kebo? karna saya mesti..... nyari istri yang sah itu melalui orang tua..	Subjek harus mencar isteri yang sah sesuai dengan kriteria orang tua.
	T	Memang orang tua anda gak pernah setuju dengan pacar-pacar anda?	
290	J	Ya.. orang tua saya punya kriteria dia sendiri... kriteria sendiri..	
	T	Jadi selama ini anda tidak menikah-menikah dan selalu berhubungan kumpul kebo karena apa? Karena anda yang tidak cocok atau orang tua anda yang tidak cocok?	Subjek belum menikah karena sibuk dan belum menemukan wanita yang sesuai dengan kriteria orang tuanya.
295	J	Karena memang belum ada yang cocok... pertama memang karena kesibukan saya sendiri.. dan kriteria juga harus sesuai dengan dia.	
300	T	Jadi , jika hubungan kamu dengan pasanganmu tidak berjalan dengan baik, apakah kamu akan meninggalkannya?	Subjek tidak bisa memprediksi apakah akan melanjutkan/ mengakhiri hubungan dengan A jika hubungan mereka tidak berjalan dengan baik.
	J	Liat situasi dan kondisi.	
	T	Situasi apa maksudnya?	
305	J	Situasinya donk... gak bisa diucapkan deh.. liat situasi aja..	
	T	Pertama kamu memutuskan untuk memulai hubungan <i>kumpul kebo</i> dengan pasangan ini, apakah secara moral kamu memang ingin behubungan dengan dia?	
310	J	Ya! Tentu aja.	

	T	Kenapa?	
	J	Karena dia baik. Secara moral ingin bertanggung jawab. Itu aja..	Menurut subjek karena A adalah orang yang baik makan subjek ingin bertanggung jawab secara moral.
315	T	Bagaimana bentuk tanggung jawabnya?	
	J	Mengarahkan dia ke kehidupan yang lebih baik..	
	T	Kehidupan yang baik seperti apa?	
320	J	Kehidupan yang lebih punya masa depan... saya ingin dia jadi sukses, jangan terjerumus pergaulan yang salah.	Subjek ingin mengarahkan A ke kehidupan yang lebih baik.
	T	Menurut kamu, masih adakah yang perlu diperbaiki dalam hubungan kamu ini? Ada yang kamu rasa kurang, atau tidak sre...?	
325	J	Kadang dia kenak-kanakan... cuman dia banyak sisi baiknya..	Subjek merasa A kenak-kanakan.
	T	Apakah hubungan kamu yang sekarang sudah sesuai dengan prinsip-prinsip hidup kamu?	
330	J	Ada prinsip yang memenuhi, ada prinsip yang tidak memenuhi.	Ada prinsip hidup subjek yang belum terpenuhi dalam hubungan ini. Yaitu karena bertemu dengan A di dunia malam dan A bersifat kenak-kanakan.
	T	Yang belum memenuhi apa?	
	J	Karena ketemunya di dunia malam pertama, kedua karena dia... kekanak-kanakan...	
335	T	Apakah kamu akan selalu menepati janji pada pasanganmu, yang telah kamu buat? Dalam situasi apapun juga.. baik atau buruk.	
	J	Saya sudah bilang akan bertanggung jawab secara moral, dengan situasi. Sesuai dengan situasi dan kondisi saya.	
340	T	Kenapa harus dilihat situasinya?	
	J	Ya situasinya.. kalau tidak memungkinkan.. yah gak mungkin..	Kalau situasi tidak memungkinkan subjek tidak akan menepati janji.
345	T	Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan, anda akan meninggalkan pasangan anda yang sekarang ini?	
	J	Yaa.. tergantung dalam hal apa... kalau misalnya sayang hari ini lagi dalam.. misalkan... saya lagi susah, gak punya uang, gak punya apa-apa, apa pasangan saya masih betah?	
350	T	Loh, memang anda merasa pasangan anda matrealistis begitu?	Subjek khawatir jika dia tidak punya uang apakah pasangannya masih mau bertahan denganya.
	J	Bukan matrealistis, ya memang kehidupan itu secara logika perlu finansial, finansial ya..	
355			

360	T J T J	Anda ragu dengan pasangan anda? Bukan ragu... finansial.. Menurut anda memang bagaimana kondisi finansial anda sekarang? Lumayan... masih bisa memenuhi kebutuhan dia dari segala sisi.	Kondisi finansial subjek masih sanggup memenuhi kebutuhan A.
365	T J	Apa saja kebutuhan yang anda penuhi? Pokoknya sandang, pangan ,papan, kesehatan, belanja, semuanyaaaa... apa saja yang dia mau selama saya masih bisa berikan akan saya berikan. Saya berusaha menyenangkan dia selalu sebisa saya.	Sebisa muungkin subjek selalu berusaha menyenangkan A.
370	T J	Bagai mana respon kamu terhadap tanggapan-tanggapan dari lingkungan mengenai hubungan <i>kumpul kebo</i> anda sekarang? Lingkungan??	subjek cuek terhadap tanggapan dari lingkungan terhadap hubungannya.
375	T J T	Iya.. lingkungan tempat tinggal, teman-teman sekitar.. Cuek aja.. Memang lingkungan kamu menerima kamu hubungan <i>kumpul kebo</i> ?	Sebagain teman subjek ada yang mendukung dan tidak mendukung.
380	J T	Ada yang.... bukan mendukung yah.. semua...pasti tidak mendukung, cuman ada yang, kalo temen-temen sih ada yang mendukung, ada yang enggak. Tapi kalau keluarga pasti tidak mendukung.	Keluarga subjek tidak mendukung hubungan subjek.
385	T J	Respon kamu terhadap keluarga yang tidak mendukung bagaimana? Yahh.. cuek ajaa.. kan saya mandiri. Dari kecil saya udah mandiri.. saya kerja sendiri, sekolah pake uang sendiri, usaha bangun sendiri, semua saya sendiri..	Subjek cuek terhadap tanggapan dari keluarga.
390	T J	Kalu pandangan kamu dari sisi hukum dan agama, bagaimana sih hubungan <i>kumpul kebo</i> kamu ini? Ya jelaslah itu melanggar semuanya. Melanggar aturan dunia.. melanggar aturan... hukumm, melanggar aturan hukum, dan melanggar aturan akhirat.. udah pasti itu.	Subjek mandiri sejak kecil, membiayai kehidupannya sendiri.
395	T J	Bagaimana jika hubungan kamu yang sekarang ini putus? Atau kandas ? Putus yah?? Yahh.. terpaksa yah sendiri lagi...	Menurut subjek <i>samen leven</i> melanggar aturan hukum dan agama.
400			

	T	Bagaiman perasaan kamu kalau putus?	
405	J	Perasaan saya. Yan liat seberapa dalam dulu perasaan saya terhadap dia, semakin dalam perasaan saya terhadap dia, semakin saya merasa kehilangan.	Semakin dalam perasaan subjek maka subjek akan merasa semakin kehilangan jika hubungannya berakhir.
410	T	Tadi kamu bilang perasaan kamu 50 persen, apakah berarti kehilangannya 50persen juga? Apakh begitu maksud kamu?	
	J	Gak tauuu ahh.. bingung... gak kepikiran kesana.	Subjek tidak memikirkan untuk putus.
415	T	Jika kamu putus, apakah kamu merasa waktu kamu telah terbuang sia-sia selama tiga tahun ini?	
	J	Enggak... kan menambah pengalaman.	Subjek merasa waktunya tidak terbuang dan menambah pengalaman jika hubungannya putus lagi.
420	T	Apakah yang paling kamu rindukan jika hubungan ini berakhir?	
	J	Jika hubungan ini putus, yaa... pasti merasa kehilangan juga.	
425	T	Kehilangan apa?	
	J	Perhatiannya, kebbaikannya.. segala yang baik-baik lah..	
	T	Yang paling dirindukan perhatian seperti apa? Kan perhatian ada banyak macam...	Kasih sayang adalah hal yang subjek rindukan jika hubugannya berakhir.
430	J	Yah.. kasih sayangnya.	
	T	Adakah investasi yang telah kamu berikan kepada pasangan kamu?	
	J	Yahh.. jangan domonginlah itu... adalah dikit-dikit.. rasa sayang saya ke dia..	Ada materi yang subjek berikan sebagai bentuk rasa sayang kepada A.
435	T	Bagaimana jika semua yang sudah kamu berikan atau tanamkan tidak bisa diambil kembali jika hubungan kamu berakhir?	
	J	Tidak apa-apa, saya ikhlas.	Subjek ikhlas jika materi yang sudah diberikan tidak dapat diambil lagi.
440	T	Iya, terakhir, hubungan seperti apa yang anda harapkan dimasa mendatang?	
	J	Liat situasi dan kondisi kedepan aja.. belum tau nanti..	
	T	Kalau rencana jangka pendek kamu terhadap hubungan ini?	Subjek merasa hubungannya dengan A adalah hubungan yang paling hebat karena berjalan paling lama.
445	J	Ya .. justru ini hubungan yang paling hebat sampai tiga tahun begini.. paling lama	
	T	Iya, karena yang paling lama, apakah sudah ada rencana untuk kedepannya bagaimana?	
	J	Jalanin aja duluuu lah... sambil lihat.. itu ajaaa....	
	T	Baik sekian wawancaranya.. saya ucapkan	Subjek belum

	J	trimakasih atau waktu saudara. Ok!	mempunyai rencana untuk hubungannya kedepan.
--	---	---------------------------------------	--

Hasil wawancara pasangan I

Verbatim Subjek A

B	T/J	Hasil Wawancara	Koding
1	T	Selamat malam, hari ini saya akan mewawancarai saudara sesuai dengan perjanjian yang telah kita sepakati dan yang telah setuju pada lembar pemberitahuan awal.	
5	J	Iyaa	
10	T	Baik, trimakasih.. pertama saya ingin tau bagaimana sampai anda bisa terlibat dalam hubungan <i>samen leven</i> atau <i>kumpul kebo</i> seperti sekarang ini?	Awal mula subjek tidak berniat menjalin hubungan <i>samen leven</i> .
15	J	Ya pertamanya sih gak niat tem... pertamanya Cuma nginep-nginep biasa, pacaran mula-mula biasalah lagi hot-hotnya. Hahaha... tapi abis itu gak taunya dibawa serius, sampe tinggal bareng gini.. udah tiga tahun malah, adem ayem aja..	Awal hubungan subjek dengan S hanya berpacaran biasa dan tidak serius.
20	T	Kenapa bisa kamu sampe tinggal bareng? Memang kamu gak dicari orang tuamu?	
20	J	Enggak tem, dari kuliah kan aku memang sudah tinggal sendiri. Papi mami udah lepasin aku. Paling sesekali datang , atau aku sesekali pulang.	Subjek sudah tiga tahun menjalin <i>samen leven</i> dengan S.
25	T	Memang papi mamimu dulu dimana?	
25	J	Kan papi kerja di dumai dulu, mami ikut. Aku kuliah tetap di jakarta sendiri. Sampe sekarang aku di Jakarta terus. Sekarang papi pindah kerja di sana tuh yang minyak-minyak	Orang tua subjek sudah melepas subjek untuk tinggal sendiri.

30	T	itu... apa yah deket-deket libya, emirat arab sana. Mami sih sekarang udah di cibubur sama adikku kan kuliah juga. Tapi tetep mereka taunya aku sendiri. Kerja juga. Kalau pergaulan kamu sebelumnya bagaimana sampai bisa menjalin hubungan <i>kumpul kebo</i> begini?	Ayah subjek bekerja diluar daerah dan luar negeri. Keluarga tau subjek kerja.
35	J	Yahh.. kalo dari kuliah dulu sih udah banyak kali tem yang begitu-begitu. Namanya juga jakarta, gak heran lagi, dulu akau juga suka tinggal bareng sama cwokku waktu kuliah, tapi yah Cuma begitu-begitu aja, have fun.. karena sama-sama satu kuliah, selanjutnya udah putus, cinta-cinta monyet.	Banyak teman subjek yang <i>samen leven</i> saat kuliah.
40	T	Jadi dulu kamu sudah pernah tinggal bareng juga tem?	Subjek penah tinggal bersama dengan pacar saat kuliah.
45	J	Iya udah, tapi gak intens tem, yah kaya saling nginep-nginep aja, jaman kosan waktu kuliah.	Part time <i>samen leven</i> saat kuliah.
50	T	Bagaimana dengan lingkungan pergaulan kamu? Kamu bergaul atau berteman dengan siapa aja?	
55	J	Dulu waktu kuliah yah temenku anak-anak kampus aja. Tapi aku suka ikut casting-casting modeling, majalah apalah segala. Jadi pergaulannya lumayan tem, dapat-dapat temen -temen baru dari sana dapat kerjaan juga. Semua aku berteman deh siapa aja asal baik sama aku.	Teman subjek terdiri dari teman kampus dan teman model.
60	T	Kok sampe bisa kamu ikutan model-model begitu?	Subjek tidak memilih teman.
65	J	Iyaa.. ya ampun tem.. dulu tuh aku tomboy orangnya..gak ngerti gitu-gituan, tapi pas aku pernah lagi jalan di mall, ada orang kaya dari agensi-agensi gitu, nawarin aku casting majalah. Aku dikejar-kejar terus, sampe ikut-ikut pemilihan gitu, eh.. menang aku disitu tem. Aku juga gak nyangka banget. Aku kasih tau mamiku, eh dia seneng banget, soalnya dari dulu aku tuh tomboy minta ampun.	Subjek ditawari ikut pemilihan model saat kuliah. Subjek menang pemilihan model.
	T	Setelah itu kamu jadi total di dunia model?	Saat kecil subjek berkepribadian

70	J	Iya tem, abis aku meang pemilihan itu, aku langsung banyak tawaran dimana-mana. Tapi suka bentrokk sama aku yang masih kuliah. Aku harus selesain, soalnya tututan kan, bisa marah mamiku kalo aku gak selesai.	tomboy. Subjek mendapatkan banyak tawaran pekerjaan.
75	T	Lalu bagaimana kamu bisa berhubungan dengan pasangan kamu yang sekarang ini?	
	J	Gini loh tem, dulu kan aku sama temen-temen modelku kita sukanya dugem , asal <i>weekend</i> , atau abis kerja atau apa aja deh, ujung-ujungnya dugem. Gak pernah enggak,.. pokoknya sering banget deh.. yaudah suka dugem sana sini ketemulah sama S Dia duluan tuh tem yang deketin aku, aku sih males banget. Tapi ya ampun, dia gak brenti-brenti gencar banget tem... padahal sering banget aku cuekin..	Subjek sering dugem dengan teman-teman model. Subjek bertemu pertama kali dengan S di club malam.
80			
85	T	Kenapa kamu gak suka?	Awal pendekatan subjek dengan S.
	J	Ya aku kayaknya gak srek aja tem, secara banyak banget yang deketin aku. Tapi lama-lama dia usahanya kuat banget,, yah aku luluh juga..	Subjek luluh dengan usaha S mendekati subjek.
90	T	Setelah itu bagaimana kelanjutan hubungan kamu? Kamu pacaran biasa dulu atau langsung <i>kumpul kebo</i> ?	
95	J	Ya abis itu, coba pacaran sama dia. Setelah dijalani ternyata orangnya baik banget tem, dulu tuh aku kira orangnya jahat atau gimana gitu, abis dulu cupu banget tem dia, gak gaya sama skali. Pertama kita pacaran yah sekali-kali nginep bareng ditempatku, sampe lanjut pindah tinggal bareng disini.	Awal mula hubungan subjek dengan S. Part time <i>samen leven</i> . Berlanjut ke pre-marital <i>samen leven</i> .
100	T	Jadi sudah berapa lama kamu menjalin hubungan <i>kumpul kebo</i> ?	
	J	Udah 3 tahun tem, lama banget.	Sudah tiga tahun berhubungan <i>samen leven</i> .
105	T	Ada gak sih yang menjadi panutan kamu, atau memotivasi kamu untuk <i>kumpul kebo</i> sama S ini?	
	J	Gak ada tem, ngalir aja gitu sama-sama udah saling sayang, saling cocok, gak pengen pisah jadinya.	Subjek merasa saling cocok dan sayang dengan pasangannya.
110	T	Memang bagaimana perasaan kamu kepada	

		A?	
115	J	Perasaanku, ya aku sayang banget tem sama dia. Makin lama makin sayang aku.	Semakin lama subjek semakin sayang dengan S.
	T	Bagaimana kamu menunjukkan rasa sayang kamu?	
120	J	Ya aku total tem dalam menjalin hubungan sama dia, aku serius sekali. Aku berusaha menyenangkan dia selalu. Pokoknya aku membuat dia nyaman, buat dia tambah sayang sama aku.	Bentuk rasa sayang subjek kepada S.
	T	Sayang itu cinta bukan sih?	Arti cinta bagi subjek.
125	J	Ya cinta donk tem, malah lebih dari cinta lagi. Cinta bisa perasaan aja kalo sayang perasaan dan tindakan juga. Udah mentok deh sayangnya aku. Hahaha...	Subjek sangat intim dengan S.
	T	Bagaimana keintiman hubungan kamu?	
130	J	Intim banget.. hahaha.. dari dulu sampe sekarang intim, soalnya aku orangnya suka manja-manja tem.. jadi kita deket banget deh.	Subjek sering bermanja-manja kepada S.
	T	Deket kaya gimana?	
135	J	Yah deket banget deh, tiap hari bareng yah pasti jadi intim. Kemana mana selalu pergi bareng, apa-apa bareng, ngobrol, curhat, pasti deket banget jadinya.	Keseharian subjek dengan S .
	T	Bagaimana dengan komunikasi kalian?	Subjek jarang komunikasi lewat telepon dengan S.
140	J	Kalo komunikasi by phone sih jarang. Orang tiap hari ketemu, paling pisah kalo dia keluar <i>meeting</i> , atau ada kerjaan, abis itu ketemu lagi, kalo gak aku diajak juga sekalian. Soalnya dia orangnya kan sibuk, jadi gak bisa aku telpon-telpon terus, lagian aku juga tau dia ngapain kerjanya, kan aku sering diajak juga.	Pasangan subjek sibuk.
145	T	Seberapa besar sih arti S bagi kamu?	S adalah segala-galanya bagi subjek.
	J	Besar banget tem, aku udah cocok sama dia. Udah gak mau lagi sama yang lain-lain. Segalanya deh dia buat aku.	
150	T	Kenapa sih dia bisa berarti banget buat kamu?	
	J	Dia menjaga aku banget tem, dia sayang sama aku, orangnya cuek padahal , pertamanya aja dia ngejar menggebu-gebu. Aslinya	Subjek merasa S sangat melindungi dan menyayangi

155		sih cuek, sama semua orang juga cuek, sama keluarganya aja cuek banget, ya ampun sama dirinya sendiri aja dia cuek banget. Tapi sama aku dia perhatian, Cuma dia tuh kaku jadi gak bisa nunjukin nya dengan mesra-mesra atau romantis. Tapi aku ngerasa banget	subjek. Pasangan subjek kaku dan tidak romantis.
160		tem sayangnya dia ke aku gimana. Aku aja bisa sampe lama banget sama dia begini. Dulu tuh dia gak pernah sampe lama-lama kalo pacaran. Aku pacar nya dia yang paling lama. Orangnya kaku begitu tem, kalo bukan	Subjek mengaku sebagai pasangan S yang paling lama hubungannya.
165		aku yang manja-manja ke dia baik-baik duluan, yang ada kaya patung kali tuh dia.	
	T	Terus bagaimana perasaan kamu menjadi pasangan dari S?	Subjek bangga dan seang menjadi pasangan S.
170	J	Aku bangga, aku seneng banget. Aku bersyukur bisa jadi pacarnya S.	
	T	Kamu serius gak menjalani hubungan ini?	
	J	Serius banget sekarang, makin lama makin serius. Dulu cuman main-main. Tapi sekarang aku udah tua, ya harus serius.	Subjek sangat serius dalam menjalani hubungan.
175	T	Dalam hubungan kamu, suka ada konflik gak?	
	J	Yah, kalo berantem-berantem sih ada, gak mungkin enggak. Paling gara-gara aku cemburu tem, dia banyak fans nya. Kesel aku, banyak cewe-cewe yang godain dia. Yah kan orang lama-lama kalo digoda terus pasti kena juga. Siapa yang gak mau sama dia coba, kaya, mapan, <i>single</i> , apalagi coba.	Konflik terjadi karena subjek cemburu.
180			
185	T	Terus bagaimana kamu mengatasi kecemburuan kamu?	Cara mengatasi konflik dengan lebih sabar dan bicara baik-baik.
	J	Dulu sih aku marah-marah.maunya berantem teriak-teriak. Eh tapi dia malah cuek aja kalo aku kaya gitu. Sekarng aku <i>be wise</i> aja. Coba mengerti sabar, aku bicara baik-baik kalo ada apa-apa. Lama-lama gak enak sendiri dianya kalo mau buat salah. Aku udah pegangsemua kaertu dia deh tem, mau boong-boong juga udah susah kalo sama aku.	
190			
195	T	Bagaimana jika hubungan kamu berjalan buruk atau tidak lancar? Apakah kamu akan	

		meninggalkan A?	Subjek tidak akan meninggalkan S dalam situasi apapun.
200	J	Enggak akan , aku akan tetap sabar setia bertahan , pasti bisa aku lewatin seburuk apapun situasinya.	
	T	Kenapa kamu bisa se yakin itu? Apakah secara moral, memang kamu merasa bertanggungjawab dalam mempertahankan hubungan ini?	Pengorbanan subjek.
205	J	Iya aku yakin banget dong tem, aku benar-benar menyerahkan hidup aku dalam menjalani hubungan ini. Semuanya, jiwa raga, moral, waktu, sudah aku berikan dalam hubungan ini. Jadi aku benar-benar serius ingin terus sama dia selama-lamanya.	Subjek mengerahkan seluru jiwa raga dalam hubungannya.
210	T	Bagaimana bentuk tanggung jawab kamu dalam menjaga kelangsungan hubungan ini?	Subjek selalu mengalah dan membuang ego sebagai usaha mempertahankan hubungan.
215	J	Tanggung jawabku besar banget kali, aku mengalah selalu kalau ada apa-apa, egoku aku buang semua dalam menghadapi dia. Semua urusan rumah tangga aku yang atur, keperluan dia, semuanya yang berperan penting aku. Aku yang jadi penggerak disini. Aku mau hubunganku betahan dan berjalan lancar, jadi aku harus bener-bener total disini.	
220	T	Menurut kamu adakah yang masih harus diperbaiki dalam hubungan kamu?	Subjek ingin cepat menikah.
225	J	Semakin lama berjalan sih sudah semakin baik dan stabil tem hubunganku. Paling aku pengen kita cepat-cepat nikah aja. Gak mau begini terus aku. Kita udah cocok lahir batin, tapi agama masih beda, dia keras, aku keras jadi susah kan. Apalagi orang tuanya kolot minta ampun, terlalu banyak maunya. Gak kasian sama anaknya.	Subjek keras dalam mempertahankan keyakinan agamanya,
230	T	Memang apa mau orang tuanya? Apa orang tuamu juga sudah setuju?	Kriteria wanita pilihan ibu S.
235	J	Mamanya A maunya cewe yang sama-sama orang medan. Harus dari sana keturunan sana juga bahasa sana. Ya anak-anak temen mamanya juga. Ya ampun orang dia dari dulu sering dijodohin tem. Tapi dia gak pernah mau. Mamanya maksa terus. Kalo ortuku sih pasti terserah aku, mereka gak suka juga bodo amat aku, memang yang mau nikah siapa, yang jalanin kan aku sendiri.	S sering dijodohkan. Orang tua subjek menyerahkan pilihan pasangan kepada
240			

	T	Si A sudah pernah kamu kenalin ke orang tuamu? Atau kamu dikenalin ke orang tuanya?	subjek.
245	J	Enggak , sama-sama belum. Dia aja dulu yang kenalin aku, baru aku mau kenalin dia. Mamanya udah tua sakit-sakitan , jadi dia takut kenapa-kenapa kalo ketemu aku gak setuju, yang ada disuruh putus lagi. Tapi kayanya mamnya sudah tau aku sih, paling karyawan-karyawannya suka cerita, atau temen-temennya. Tapi mamanya bener-bener gak mau ketemu, kalo buka orang medan. Malesin banget kan tem, masih ada orang kaya gitu.	Subjek belum mengenalkan S kepada orang tua subjek, begitu juga sebaliknya.
250			Subjek mengeluh soal orang tua S.
255	T	Kenapa kamu gak kenalin duluan ke ortumu?	Subjek tidak ingin orang tuanya banyak bertanya/komentar.
	J	Males lah aku, udah kenal-kenalin, trus nanti ada apa-apa gak jadi. Ah, ntar mamiku banyak tanya ini itulah, bikin pusing saja. Aku mau yang pasti-pasti dulu. Kalo soal aku itu gampang diatur, ortuku setuju-setuju saja pasti.	Subjek ingin kepastian hubungan.
260			
	T	Apakah hubungan kamu ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip hidup yang kamu yakini?	Prinsip hubungan subjek: pasangan harus seiman.
265	J	Belom lah, aku mau pasanganku itu seiman. Itu kerinduan aku tem, makanya dari dulu aku gencar banget nasehatin dia, ajar-ajarin dia, aku harus nunjukin yang bak-baik supaya dia tertarik masuk kristen. Gak ada yang mustahil kan tem. Hahaha.. itu juga yang bikin mamanya sebel.. Anaknya mau diambil orang pindah agama pula.	Subjek ingin S pindah agama subjek.
270			
	T	Kalo misalnya mamanya mau terima kamu, tapi kamu harus pindah agama ikut dia , gimana tem?	
275	J	Ogah sih aku, gak bakal mau. Kalo mentok pun kita sendiri-sendiri. Gak bakal aku pindah agama.	Subjek tidak akan mau pindah agama.
280	T	Apakah kamu selalu memegang janji yang telah kamu buat dalam kondisi apapun, baik atau buruk sama si S?	
	J	Tergantung juga sih tem, kondisinya bangaimana. Jarang juga aku janji-janji ke dia, hubungan kita ngalir aja gitu, masing-masing udah tau batasan dan tanggung jawab.	Subjek jarang berjanji kepada S.
285			

	T	Bagaimana kamu menghadapi respon dari lingkungan terhadap hubungan kamu sama A?	Subjek cuek terhadap tanggapan dari lingkungan.
290	J	Yah.. aku sih cuek aja, dan anggap biasa, kita disini kan cuek-cuekan tem, kita juga sudah dewasa. Paling tuh anak-anak yang suka kita ketemu dilobby atau lift juga tinggal bareng, who knows coba mereka kaya gitu. Pokoknya jalanin masing-masing aja, <i>kumpul kebo</i> udah biasa kali.	Lingkungan subjek tidak bereaksi/komentar atas hubungan subjek.
295	T	Memang gak ada teman-teman atau lingkungan tempat tinggal disini yang komentar soal hubungan kamu?	
300	J	Gak ada sih, kalo ada yang tau juga pasti mereka maklum-maklum aja. Kaya kamu, juga biasa aja kan sama aku. Hahaha...	
	T	Kalo keluargamu bagaimana? Tau gak mereka kamu <i>kumpul kebo</i> ?	Subjek tidak terbuka kepada keluarga soal hubungan <i>samen leven</i> nya.
305	J	Enggak tau tuh, apa pura-pura gak tau. Kalo tau juga biarin ajalah, udah besar kok aku, udah gak nyusahin orang tua lagi, aku gak neko-neko, gak macam-macam. Biaslah tem jakarta, mamiku juga maklum pasti kalo tau. Tapi gak pernah cerita detail hubunganku. Mereka taunya aku kerja model. Udah selesai.	
310	T	Bagaiman pandangan kamu dari sisi agama dan hukum mengenai <i>kumpul kebo</i> kamu sekarang ini?	<i>samen leven</i> dari sisi agama menurut subjek adalah dosa.
315	J	Dosa lah tem, makanya aku pengen cepat-cepat nikah, tobat aku. Aku mau hidup normal, bebanku memang sam agama. Kalo hukum aku gak terlalu mikirin lah biarin aja. Tapi agama aku beban banget.	
320	T	Misalnya, hubungan kamu putus atau kalian pisah , apakah kamu merasa waktumu terbuang sia-sia sudah menjalani hubungan ini tapi tidak berakhir sesuai dengan keinginan kamu.	Subjek merasa waktunya telah terbuang jika hubngannya sampai berpisah.
325	J	Terbuang banget.. aku marah, aku benci, aku gak mau ketemu sama dia lagi. Gak akan pernah dia bisa liat aku lagi. Aku gak rela tem, aku gak mau pisah sama dia pokoknya aku lakukan apapun supaya kita tetap sama-sama.	
330			

	T	Memang apa yang membuat kamu sampai tidak rela pisah? Apa yang paling memberatkan kamu?	Subjek tidak rela berpisah.
335	J	Yah rasa sayang aku, udah selama ini, terus tiba-tiba putus. Aku harus mulai baru lagi gitu sama orang lain, kenalan lagi, apa-apalagi mulai dari awal semua. Buang waktu lagi donk. Sial banget.. Aku gak rela pokoknya, udah selama ini terus putus?! Gak akan!	
340	T	Apakah ada materi atau investasi yang sudah kamu berikan dalam hubungan ini?	Subjek tidak mengoerbankan materi dalam hubungannya.
345	J	Materi ... materi sih gak ada yah, uang-uangku kupakai unuk diriku sendiri. Malah dia kali yang abis-abisan disini. Aku mau apa aja diturutin semua sama dia, tabunganku, barang-barangku, rumah, mobil, semua dari siapa coba. Dialah yang banyak berkorban materi disini.	Subjek menerima materi berlebihan dari S.
350	T	Kalo tiba-tiba dia keuangannya memburuk gak bisa penuhin kebutuhan kamu lagi, gimana apa kamu masih mau sama A?	
355	J	Ya , aku siap kali.. sekarang aku tulus sama dia.. aku juga bisa kerja, aku berpendidikan. Aku gak peduli apapun yang terjadi, aku trima baik buruknya.	Subjek tulus berhubungan dengan S bukan karena materi.
360	T	Hubungan seperti apa yang kamu harapkan dengan A kedepannya?	
	J	Hubungan yang resmi! Aku ingin selamanya hidup sama dia, aku mau nikah sama dia, punya anak, dan seiman.	Subjek mengharapkan hubungan yang resmi.
	T	Apa rencana jangka pendek untuk hubungan kamu?	
365	J	Aku jalanin aja, aku akan yakinkan dia terus tentang keseriusan aku, dan aku berusaha jadi yang terbaik untuk dia.	Rencana jagka pendek subjek meyakinkan keseriusannya kepada S.
	T	Kalau rencana jangka panjang?	
370	J	Yah.. yang kaya tadi tem, aku mau married. Aku memohon terus sama Tuhan supaya doaku terkabul.. aku pengen banget...	
	T	Aminn deh... Terimakasih yah tem sudah menyediakan waktu untuk wawancara.	
	J	Sama-sama	

Hasil wawancara pasangan II

Vebatim subjek B

B	T/J	Hasil wawancara	Koding
1	T	Selamat siang , hari ini saya ingin mewawancari saudara sesuai dengan lembar persetujuan yang telah saudara tanda tangani. Apakah saudara sudah siap?	
5	J	Siap	
	T	Baik kita mulai, pertama, bagaimana sampai anda bisa terlibat dalam hubungan <i>samen leven</i> ?	
	J	Maksudnya <i>samen leven</i> tuh apa yah mba?	
10	T	Oh yah maaf, <i>samen leven</i> itu nama lain <i>kumpul kebo</i> . seperti yang anda jalani sekarang ini.	
	J	Ya , awalnya sih karna saya merantau, dan saya ketemu pacar saya ini perantau, sama-sama merantau disini saya tidak ada saudara, dari pada saya buang uang, dia buang uang, ya mendingan ngontrak aja bareng. Toh juga kita kan udah berkomitmen, akan menjalani, nantinya suatu saat akan menikah.Ya, jadi juga biar kita mengenal satu sama lain, ya meskipun resikonya terlalu besar, dan menurut agamapun seharusnya gak boleh. Tapi ya, karna buat menutupi.. apa tuh dari pada uangnya kebuang sia-sia, yah mendingan jadi satu aja.	Penyebab <i>samen leven</i> karena subjek merantau, memperkecil pengeluaran. Untuk penajakan sebelum menikah.
15			
20			
25	T	Memang sudah berapa lama kamu tinggal di Jakarta ini?	Subjek tinggal di sudah 5 tahun.
	J	Saya tinggal di Jakarta udah lima tahun.	
	T	Terus kamu berhubungan dengan pacar kamu udah berapa tahun?	
30	J	Saya dari awal sampai sekarang, udah tiga tahun.	Subjek <i>samen leven</i> sudah 3 tahun.
	T	Apakah kamu sudah pernah pacaran di jakarta ini sebelum dengan N?	
35	J	Udah 2 kali, sama orang kantor juga, tapi	Subjek sudah pernah dua kali pacaran di Jakarta.

40		enggak lama, Cuma sekita 2 bulan dan yang satu 5 bulan. Kurang cocok, mereka dua-duanya anak Jakarta semua, yang kedua itu malah campuran <i>chinese</i> , jadi kaya susah gitu untuk bener-bener kloponya. Sama saya ini yang Cuma orang kampung, gak punya apa-apa perantau, saya bisa buat apa sih untuk mereka, yah gimana yah saya sih sadar diri aja.	Subjek minder karena dari kampung.
45	T	Terus gimana kamu bisa kenal sama pacar kamu si N ini?	Subjek mengenal pasangannya yang sekarang (N) berkenalan di mall.
50	J	Ya... berawal saya ketemu jalan-jalan di mall, saya liat koq kayanya gimana gitu terhadap pacar saya ini.. akhirnya yaa.. saya coba-coba iseng kenalan, dan ternyata dia baik mau menanggapi saya. Berwal sari situ yah lama kelamaan jadianlah saya sama dia.	
55	T	Bagaimana lingkungan pergaulan kamu? Temen –temen kamu kaya apa sih?	
60	J	Ya.. kalo temen-temen saya mah biasa aja. Disini soalnya saya gak begitu bergaul sama tetangga, Cuma ya sering ketemulah sama temen, Cuma saya, kalo temen-temen saya sih mereka rata-rata kebanyakan asli orang sini, jadi, ya mereka kan hidupnya enak, kalo saya kan ya begini-begini aja, jadinya ya.	Di Jakarta subjek kurang bergaul. Teman subjek orang asli jakarta.
65	T	Pertama kali kamu tinggal denganpacar kamu itu dimana?	Awal <i>samen leven</i> subjek tinggal di kontrakan dekat kantor N.
70	J	Saya mulai tinggal bersama itu dikontrakan deket kantornya pacar saya. Supaya dia deket kerjanya, kalo saya kan laki naik motor kemana-mana gampang.	
75	T	Adakah yang menjadi panutan kamu atau yang mendorong kamu supaya tinggal bersama?	
80	J	Kalo panutan sih gak ada ya, karna ini ya saya menjalani komitmen aja sama pacar saya karna kita sama-sama mau nabung, jadinya kita memutuskan untuk tinggal bersama dan uang kita kita jadiin satu terutama saya dan dia sama-sama bekerja.	Subjek menjalani hubungan N atas dasar komitmen.
	T	Bagaimana perasaan kamu terhadap pacar kamu ini?	
	J	Saya sih, sayang sama dia, saya sih pada intinya selalu pengen kalo bisa sih saya selalu	Perasaan subjek kepada N ingin

		berada disisinya Cuma kan itu gak mungkin karna saya kerja dia kerja.	selalu berada di sisi N.
85	T	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa sayang kepa da pacar kamu?	
	J	Ya... ya.. beragam macam sih, mungkin salah satunya, ya kalo misalnya saya ada rejeki lebih, minta beliin apa, kalo memang dia maunya apa, saya coba turutin, saya berusaha, apa yang dia mau saya coba turuti akan saya lakukan kalo itu mampu saya lakukan.	Subjek menunjukkan rasa sayang dengan membelikan permintaan N sesuai dengan kemampuan subjek.
90	T	Memang dia banyak menuntut ke kamu, minta apa-apa gitu?	
	J	Kalo menuntut sih enggak, karena dia juga tau saya kerjanya apa, tapi sih yah, kadang ada celetukan-celetukan yang gak enak. Ya.. mungkin kalo selama saya sanggup memenuhi permintaannya itu, yah saya coba penuhi. Tapi kalo enggak yah, mau gimana lagi..	
95			
100	T	Bagaimana cara kalian membangun keintiman dalam hubungan?	
	J	Maksudnya keintiman?	
	T	Seperti kemesraan, kedekatan kalian, bagaimana cara kamu membuat supa hubungan tetap intim atau dekat..	Subjek membangun keintiman dengan sering mengajak N jalan-jalan / penyegaran .
105	J	Ohh.. kalau itu biasanya saya mengajaknya pergi, ya maen-maenlah buat refreshing, buat penyegaran, biar tetap terjalin baik. Kita kan senin sampai jumat kerja kita kan apa namanya , gak bisa selalu bersama , paling malam tidur cape. Jadi sabtu minggu kita jalan-jalan biar terkesan romantis lah...	
110			
	T	Memangnya menurut kamu, kamu adalah orang yang romantis?	
115	J	Menurut saya sendiri sih saya orangnya gak romantis, karna saya gak begitu suka dengan orang yang berpura-pura ya kalau saya mah cuek-cuek aja.	Subjek mengaku tidak roamantis.
	T	Kalo pacar kamu termasuk orang yang romantis gak?	
120	J	Kalo menurut saya sih iya.. dia romantis, Cuma yah mungkin karna ini, berbelakangan dengan saya ya jadinya saya gak begitu menanggapi keromantisan dari dianya.	Menurut subjek N adalah orang yang romantis.
125	T	Bagaimana cara kamu membangun	

	J	komunikasi dengan pacarmu? Ya kalo misalnya sambil kerja saya Cuma ya, kadang sms kadang telpon ya Cuma nanya aja tentang, ya lagi ngapain sih?	Subjek berkomunikasi lewat telepon dengan N jika sedang tidak bersama.
130	T	Kalau dirumah bagaimana komunikasinya?	
	J	Ya paling saya kalo sirumah paling saya komunikasinya paling saling bercerita, kalau ada masalah yah berusaha saling membantu memecahkan aja biar sama-sama berbagi.	
135	T	Seberapa besar arti N dalam hidup mu?	
	J	Ya kalo saat ini yang saya rasakan, saya sangat menyayanginya, ya gimana yah terkadang saya lebih memilih untuk berkorban demi dia walaupun saya sendiri perasaan saya tersakiti tapi asalkan dia bahagia, bagi saya gak masalah.	Subjek sangat menyayangi N dan lebih mengutamakan kebahagiaan N daripada dirinya sendiri.
140	T	Bagaimana perasaan kamu bisa menjadi pasangan dari N?	
	J	Kalo perasaan saya, saya merasa gak cocok, dianya begitu baik, begitu romantis, dia sayang sama saya, tapi kembali lagi saya berkomitmen pada awal, karna saya juga sayang sama dia itupun terkadang sedikit-sedikit ada masalah, Cuma saya selalu berusaha mengalah dan berusaha menahan perkataan yang menimbulkan pertengkaran, ya supaya hubungan saya dengan dia tetap berjalan dengan baik.	Subjek merasa N terlalu baik bagi dirinya.
145	T	Kalau bertengkar biasanya soal apa saja?	
	J	Ya biasalah, ya paling gak telpon, diem-dieman, ya gitu-gitu aja.tapi yang paling saya gak bisa terima misalnya kalau dia nangis. Nah itu saya merasa, kasian gitu, ya bukan kasian sih. Saya merasa didalam hati kenapa sih dia sampai menangis? Apakah saya setega itu? Ya tapi paling gak lama sih kalo berantem.	Subjek mengalah agar tidak terjadi konflik.
150	T	Bagaimana kamu menghadapi pertengkaran seperti itu?	
	J	Ya, kalau awalnya sih saya mah cuek aja, soalnya percuma menurut saya, soalnya ya ini menurut penilaian saya , dia sih keras kepala, jadi dia lagi marah percuma buat ngomong, yaudah mendingan diemin aja, misalnya paling besok apa malemnya kalo udah agak	Penyebab konflik kurang komunikasi. Subjek sedih jika melihat N menangis.
155	T	Bagaimana kamu menghadapi pertengkaran seperti itu?	
	J	Ya, kalau awalnya sih saya mah cuek aja, soalnya percuma menurut saya, soalnya ya ini menurut penilaian saya , dia sih keras kepala, jadi dia lagi marah percuma buat ngomong, yaudah mendingan diemin aja, misalnya paling besok apa malemnya kalo udah agak	Subjek menyelesaikan konflik dengan membahas masalah secara baik-baik.
160	T	Bagaimana kamu menghadapi pertengkaran seperti itu?	
	J	Ya, kalau awalnya sih saya mah cuek aja, soalnya percuma menurut saya, soalnya ya ini menurut penilaian saya , dia sih keras kepala, jadi dia lagi marah percuma buat ngomong, yaudah mendingan diemin aja, misalnya paling besok apa malemnya kalo udah agak	
165	T	Bagaimana kamu menghadapi pertengkaran seperti itu?	
	J	Ya, kalau awalnya sih saya mah cuek aja, soalnya percuma menurut saya, soalnya ya ini menurut penilaian saya , dia sih keras kepala, jadi dia lagi marah percuma buat ngomong, yaudah mendingan diemin aja, misalnya paling besok apa malemnya kalo udah agak	
170	T	Bagaimana kamu menghadapi pertengkaran seperti itu?	
	J	Ya, kalau awalnya sih saya mah cuek aja, soalnya percuma menurut saya, soalnya ya ini menurut penilaian saya , dia sih keras kepala, jadi dia lagi marah percuma buat ngomong, yaudah mendingan diemin aja, misalnya paling besok apa malemnya kalo udah agak	

		lama baru dibahas.	
	T	Bagaimana keseriusan kamu dalam menjalani hubungan ini?	
175	J	Hmnnnn gimana yah, ya saya sih pinginnya serius, karna... diusia saya yang udah sekian tahun, dia juga udah waktunya, yaudah sama-sama waktunya, makanya saya ingin secepatnya, Cuma karena kendala ada satu masalah jadi saya memutuskan untuk menikah.	Subjek ingin serius dalam hubungannya karena merasa sudah tua.
180	T	Masalah apa?	
	J	Masalah keluarganya dialah sepertinya kurang setuju. Dia kan anak satu-satunya jadi orang tuanya gak suka sama saya, padahal belum kenal juga, Cuma denger cerita doank, dikampung udah dijodohkan katanya.	Menurut subjek, keluarga N kurang setuju dengan subjek.
185	T	Jadi jika hubungan kalian tidak berjalan lancar, apakah kamu akan meninggalkan N?	
	J	Hmm.. kalo menurut saya kemungkinan sih enggak yah, kemungkinan hal itu memang terjadi, tapi kalo dari niat diri saya sih gak ada. Maksudnya saya pada awalnya udah berkomitmen, saya menjalin hubungan dengan dia untuk sampai akhirnya, dan saya akan berusaha mempertahankan hal ini sampe selamanya, sampe saya hidup.	Subjek tidak akan meninggalkan N walau hubungannya tidak lancar.
190	T	Bagaimana kamu menunjukkan tanggung jawab kamu dalam hubungan ini?	
	J	Tanggung jawab dalam hal apa nih mba?	
195	T	Yah tanggung jawab kamu, berperan sebagai pasangannya N?	Subjek akan meneruskan hubungannya sesuai dengan komitmen awal yaitu sampai pernikahan.
	J	Ya.. kalo saya sih saat ini saya bertanggung jawab kalo dia ada apa-apa saya coba membantu dia, trus kalo ada masalah.... apa tuh.. finansial aja.	Tanggung jawab subjek dalam bentuk finansial kepada N.
200	T	Jadi tanggung jawab kamu dalam bentuk finansial aja?	
	J	Untuk saat ini sih iya.	
	T	Menurut kamu, apa lagi sih yang masih perlu diperbaiki dalam hubungan kamu ini?	
205	J	Kalo menurut saya sih pada initya komunikasi.. soalnya saya bertolak belakang sama dia. Saya orangnya cuek, sementara dia orangnya terlalu peduli sama orang.	Subjek merasa komunikasi dalam hubungan perlu diperbaiki.
210	T	Peduli sama orang gimana maksudnya?	

	J	Ya maksudnya dia terlalu apa tuh.. ikut menceburkan dirinya ke orang lain, sementara kan saya orangnya cuek-cuek aja.	
220	T	Apakah menurut kamu, hubungan kamu yang sekarang ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip hidup yang kamu yakini?	
	J	Ada sih beberapa yang udah saya yakini sesuai dengan diri saya, tapi ada juga yang belum.	Subjek kurang yakin bisa menjalani hubungan selamanya dengan N karena subjek merasa terlalu cuek dan N tidak bisa menerima sifat cuek subjek ini.
225	T	Apa yang belum kamu yakini?	
	J	Apakah yakin saya akan menjalani hidup dengan dia selamanya? Sementara dalam hal komunikasi aja saya susah karna yah itu lagi, balik lagi karna saya orangnya cuek sementara dia kalo saya cuekin marah-marah terus.	
230	T	Pernah gak sih kamu membuat janji kepada pasangan kamu?	
235	J	Kalo janji sih sebenarnya saya enggak, yah gak terlalu sering, adalah satu dua tapi karna orangnya takut gak bisa nepati, makanya saya gak terlalu banyak buat janji karna janji-janji yang saya berikan aja ada yang samapai saat ini masih yang ter.. yang saya penuhi baru beberapa, yah tiga apa lima lah mungkin.	Subjek tidak berani membuat janji kepada N karena takut tidak bisa menepati.
240	T	Bagaimana respon kamu menanggapi tanggapan-tanggapan dari luar terhadap hubungan kalian yang seperti ini? Tinggal bersama begitu..	
245	J	Kalo lingkungan saya kebetulan sih cuek yah jadi yah nggak yah satu sama lain nggak saling memperdulikan, mau dia tinggal bersama, mau dia jungkir balik, sama-sama masa bodoh.	Lingkungan subjek cuek terhadap hubungan kerja subjek.
250	T	Jadi respon kamu gimana?	
	J	Ya saya juga seperti mereka, saya masa bodoh dengan lingkungan saya.	Subjek juga cuek terhadap lingkungannya.
	T	Kalo orang tua kamu tau gak kamu tinggal bersama?	
255	J	Tau orang tua saya tau..	
	T	Trus repon mereka bagaimana?	
	J	Ya.. awalnya sih mereka kaget, tapi setelah saya kasih penjelasan, ya.. masih, memang masih belum sepenuhnya setuju, tapi saya disuruh dibalikin kesayanya lagi, apakah	Orang tua subjek mengetahui hubungan <i>samen leven</i> subjek.
260			

	T	yang saya lakuin ini hal benar atau nggak.. kan kalau sesuai norma agama jelas salah.	Orang tua tidak setuju.
265	J	Pas orang tua kamu gak setuju gitu, kamu bagaimana?	
	J	Ya sempet sih saya merasa bersalah, Cuma yaudahlah cuek aja. Biasa aja namanya juga seni-seni hidup ada masalah-masalah dikit.	Subjek cuek terhadap tanggapan orang tuanya.
	T	Kamu sama orang tuamu deket gak sih?	
270	J	Ya lumayanlah mba, orang saya anak bontot, dari dulu saya dimanajain terus, meskipun saya ini agak keras kepala dan tidak pernah nurut. Saya bandel dulu waktu di kampung mba. Saya kalo gak punya mobil pokoknya gak mau sekolah waktu SMA dulu, jadi yah terpaksa orang tua saya nurutin meskipun mereka rasa itu kurang pantas untuk saya.	Subjek anak bungsu.
275			Subjek anak manja dan keras kepala.
	T	Orang tuamu kerja nya apa?	
280	J	Ibu ku guru, bapakku punya sawah banyak . jadi kalo panen kan lumayan makanya saya juga berani nuntut ini itu dulu, tapi yah gimana yah, sekarang sih semenjak di Jakarta saya betul-betul udah sadar dan kasian sama orang tua saya dulu saya udah menyusahkan mereka. Yah, untuk itu sekarang saya kerja bener-bener supaya nggak nyusahin mereka lagi.	Ibu subjek guru, ayah memiliki kebun.
285			
	T	Bagaimana jika hubungan kamu putus atau kandas, apakah kamu merasa tahun-tahun yang telah kamu lewati ini terbuang sia-sia?	
290	J	Bukan sia-sia lagi! Kaya nggak ada artinya yang udah tiga tahun ini, ngapain udah tinggal bersama, udah tinggal ini tapi kalo ujung-ujungnya putus.. mendingan mah.. kalo itu namanya main-main gak usah membangun yang namanya komitmen.	Subjek merasa waktunya sangat terbuang sia-sia jika hubungannya sampai putus.
295			
	T	Ada gak sih investasi atau harta yang telah kamu berikan atau terima selama hubungan ini berlangsung?	
300	J	Kalo yang saya berikan sih ya palingan tiap bulan gaji saya saya kasih sama dia.	Subjek menyerahkan seluruh gajinya setiap bulan kepada N.
	T	Terus bagaimana jika semua gaji kamu tuh setelah putus udah gak bisa diambil lagi semuanya.. setelah tiga rtahun sudah kamu tanamkan? Bagaimana perasaan kamu?	
305	J	Ya.. wallahulalam berarti itu bukan rejeki	Subjek pasrah jika seluru uang yang dia berikan tidak bisa

	T	saya itu. Kalo sekarang, hubungan apa sih yang kamu harapkan dimasa depan nanti?	diambil kembali jika putus.
310	J	Ya tentunya hubungan yang baik, yang romantis, ya harmonislah sebagai keluarga pastinya menginginkan segala sesuatu yang terbaik.	Subjek mengharapkan hubungan yang harmonis sebagai keluarga kedepannya.
315	T	Trus kalo renvana jangka pendek kamu untuk kedepannya gimana nanti? Rencana apa nih?	
	J	Ya rencana untuk hubungan kamu kedepannya?	
320	J	Ya paling saya sih udah berencana paling nggak tahun depan saya harus menikah, karna udah usia dan karna terlalu ya dosanya udah terlalu banyak tinggal bersama dengan pacaran kan bukan menikah, bukan mukhrimnya gak boleh sama agama.	Subjek berencana menikah tahun depan.
325	T	Okei, trimakasih yah mas yah atas waktunya.	
	J	Iya sama-sama	

Subjek N

1	T	Selamat siang, trimakasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara, sesuai dengan perjanjian kemarin, hari ini saya akan mewawancarai anda tentang komitmen <i>kumpul kobo</i> apakah anda sudah siap?	
5	J	Siap mba.	
	T	Pertama bagaimana samapai anda bisa menjalin hubungan <i>kumpul kobo</i> seperti sekarang ini?	
10	J	Pertamanya sih, pacaran dulu aku sebulan mba, baru lanjut tinggal bareng sama si mas. Supaya deket mau ngapai-ngapain juga, kan kalo jauh-jauh susah mba.	Awal hubungan sunjak dan B , pacaran selama itu bulan selanjutnya <i>samen leven</i> .
	T	Mau ngapain gimana maksudnya?	
15	J	Yah namanya orang pacaran maunya deket terus mba, saya kan dari jawa di Jakarta sendiri ngekos, kerja disini buat cari pengalaman. Jadi pas punya pacar seneng	Penyebab <i>samen leven</i> ingin selalu bersama.

20	T	mba ada yang temenin terus. Maaf nih yah aku mau tanya yang agak dalam, apakah kamu sudah berhubungan suami istri sebelum melakukan <i>kumpul kobo</i> ini?	Subjekberhubungan seksual sebelum <i>samen leven</i> .
25	J	Ya gitu deh mba.. makanya jadi kepengen tinggal bareng terus, udah cocok. Si mas kan juga di Jakarta tinggal sendiri, dari jawa juga dia.	
30	T	Apa sebelumnya juga sudah pernah berhubungan <i>kumpul kobo</i> ?	Hubungan subjek dengan B adalah <i>samen leven</i> yang pertama bagi subjek.
35	J	Enggak mba, ini yang pertama kalinya, duh amit-amit deh kalo begini terus. Orang aku di Jakarta aja baru setahun kok terus ketemu si mas.	
40	T	Memang sudah berapa lama kamu tinggal di jakarta?	
45	J	Udah empat tahun aku, dari lulus SMA langsung ke jakarta, pertamanya ikut sodaraku, tapi sekarang dia udah nikah, terus aku juga udah bisa kerja sendiri ya ngekos aja sendiri . kan gak enak yah numpang kalo udah keluarga gitu.	Subjek sudah 4 tahun di Jakarta. Subjek bekerja di Jakarta.
50	T	Keluarga kamu bolehin kamu kerja di Jakarta?	Keluarga mengijinkan subjek ke ajakarta untuk bekerja.
55	J	Yo nggak apa-apa orang mereka malah yang nyuruh, soalnya kan ada sodaraku yang kerja disini juga dia yang udah cariin aku kerja dikantor temennya. Tapi pas udah berapa bulan aku kerja dia nikah. Jadi akunya yang pindah kosan sendiri.	
60	T	Orang tuamu tau kamu pindah kos?	
65	J	Tau kok, aku kan udah gede biar dari kampung juga, waktu itu udah umur 20 kan, udah lumayan ngeri jakarta ngekosnya juga deket kantor.	Orang tua subjek sehat dan memiliki usaha toko kelontong,
70	T	Kondisi keluarga kamu bagaimana disana?	
75	J	Ya ibu bapakku masih kuat-kuat, punya toko kelontong mereka, masih ada yang orang kerja juga ditempatku. Tapi kan mereka maunya aku kerja kantoran di Jakarta.	
80	T	Bagaimana dengan teman-teman pergaulan kamu di Jakarta ini?	Teman subjek berasal dari teman kantor dan teman
85	J	Temen-temenku kebanyakan anak-anak kantor aja sih mba sama ank-anak kosan, dulu	

65	T	temen mah dikit sekarang udah seabrek abrek banyannya.	kost.
	J	Kamu kalo ngumpul atau main biasanya ngapain?	Subjek suka jalan-jalan ke mall.
70	J	Ya kalo main sih paling sabtu minggu soalnya kan senin sampe jumat kerja. Paling jalan-jalan ke mall abis gajian, makan, liat-liat. Kalo gak jalan-jalan biasa aja.	
	T	Kalo teman-teman mu di kampung dulu gimana? masih suka kontak?	Subjek sudah jarang bergaul dengan teman dari kampung.
75	J	Ya disana paling temen-temen SMA yang masih kontak aja, yang dulu-dulu udah pada sibuk kali, ada yang kerja juga, ada yang kuliah, ya macem-macemlah pokoknya.	
	T	Waktu kamu sekolah dulu gimana?	
80	J	Yah biasa-biasa aja, aku anak rumahan mba, jarang bergaul juga, sama temen-temen dekat rumah biasanya kalo jalan malam minggu ngumpul-ngumpul.	Masa sekolah subjek biasa saja.
	T	Udah pernah punya pacar belum kamu ni dulu?	Subjek pernah punya pacar saat SMA.
85	J	Udah pacaran sekali, SMA. Eh, ketauan dimarahin bapakku, padahal cinta-cinta monyet gitu aja udah marah-marah sendiri aja. Yaudah putus aku, aku juga gak terlalu penting dulu pacaran, yah wong masih ABG, ikut-ikutan temen aja.	
90	T	Bagaimana kamu bisa kenal sama pacar kamu yang sekarang ini?	Subjek berkenalan dengan B di mall.
	J	Emm.. dulu mah kenalan mba di mall dia yang ajakin aku kenalan. Waktu itu aku lagi sama temen makan terus dia di meja lain gitu ngeliat-ngelit eh, nggak taunya mau kenalan. Yaudah deh mulaidarisitu kenalan, tukeran hp, smsan, dulu belum bb-an kaya sekarang. Udah deh jadian.	
95	J	Terus kenapa kamu tinggal bareng? Kan pacaran bisa juga tinggal deketan rumah gitu..	
	J	Ya ngirit juga kan mba, bayar kontrakan jadi sama-sama, jadi uang bisa ditabung buat kawin nanti.	
100	T	Jadi kapan tepatnya kamu mulai <i>kumpul kobo</i> ?	Penyebab <i>samen leven</i> , mengirit pengeluaran.
	J	Hmm.. tiga taun lah bener mba, dari 2008 ..	
105	T	Pertama <i>kumpul kobo</i> tinggal dimana?	Awal <i>samen leven</i> tahun 2008.
	J		
	T		Awal <i>samen leven</i>

110	J	Si mas yang pindah kekosanku, setelah beberapa bulan baru pindah kekontrakan yang agak besar dikit. Udah tinggal berdua enggak enak tinggal dikosan kamar doank, beda dikit padahal bayarnya.	tinggal di kosan subjek.
115	T	Sebelum kamu sendiri yang melakukan <i>kumpul kobo</i> , kamu tau dari mana sih ada hubungan <i>kumpul kobo</i> ? Ada gak yang pernah kamu liat melakukan <i>kumpul kobo</i> sebelumnya?	
120	J	Gimana ya, ya paling dikosan gitu mba banyak pacar-pacarnya yang suka datang nginep , tapi bukan tinggal beneran bareng, kalo nggak ya dari film, tv, gitulah, namanya juga jakarta.	Subjek sudah tau <i>samen leven</i> melihat dcari teman-teman kos, dan media TV.
125	T	Bagaimana sih perasaan kamu terhadap pacarmu?	
	J	Perasaan apaan ni mba?	
	T	Perasaan yang kamu rasakan , menyangkut hati gitu.	Perasaan subjek terhadap B. Sayang.
130	J	Oh.. perasaanku ya sayang, udah bareng tiga tahun udah campur aduk rasanya. Ya sayang, ya cinta, kesel juga, campur-campur semua.	
	T	Kesal kenapa?	B cuek terhadap subjek.
135	J	Yah suka cuek sih orangnya, padahal aku maunya diperhatiin. Tapi Cuma kesel-kesel dikit aja sih, udah emang orangnya gitu kali.	
	T	Trus kalo menunjukan rasa sayang kamu gimana caranya?	Subjek menunjukan rasa sayang dengan melayani B.
140	J	Hmm.. ya paling gitu, aku masakin dia kalo udah pulang kerja, aku pijitin, aku layanilah kaya suami.. aku ngurus rumah, kelola uang kami bersama, kan kita uang nya digabung buat kawin nanti jadi udah ada modal.	
	T	Bagaimana dengan keintiman hubungan kamu ini?	Keintiman subjek biasa saja.
145	J	Ya biasa aja sih, dibilang intim juga enggak, dibilang enggak juga lumayan. Aku sih orangnnya perhatian mba jadi ya kita intim-intim aja. Tiap hari kerja paling malem baru dirumah sama-sama, ntar kalo libur baru jalan-jalan sekalian beli keperluan rumah.	
150	T	Kalo kamu dikantor masih suka komunikasi gak?	Subjek dan B sibuk bekerja.
	J	Ya masih telponan, atau sms kalo lagi	Komunikasi

155	T	istirahat, ya malem juga ketemu lagi kan, paling sekedar aja.	dilakukan walau sedang tidak bersama-sama.
	J	Seberapa besar sih arti B bagi kamu?	
	J	Gimana ya.. ya dia udah bagian dari hidupku mba, separuh napaskuh deh kalo lagu. Haha.. Bisa separuh nafas gitu,	B sangat berarti bagi subjek.
160	T	Emang apa aja yang sudah kamu korbankan buat B?	
	J	Korban apa yah, ya korban waktu tenaga, pikiran, buat dia aja. Lah.. berarti sekali lah pokoknya.	Subjek mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk B.
165	T	Kalo kamu sendiri bagaimana rasanya bisa menjadi pacarnya si B , ampe sekarang ini,bisa tinggal sama-sama pula..?	
	J	Ya bersyukur mba, orang si mas sayang sama aku, aku mau apa-apa suka dibeliin kalo ada rejeki, kemana-mana dianter, dijemput, baiklah perlakuannya ke aku, suka kasih saran-saran kalo ada masalah, jadinya aku alhamdulillah bisa punya pacar kaya gini.	Subjek bersyukur bisa jadi pasangan B.
170	T	Kamu serius gak dalam menjalani hubungan ini?	
	J	Waduh, serius lah mba masa udah lama begini masih gak serius, ngapain aku pacarin kalo gak serius.. dari awal tuh kami udah komtmn mau bareng sampe nanti nikah, makanya kita nabung sama-sama semua kumpulin uang, biar kalo udah siap nikah ada modal nanti.	Subjek sangat serius menjalani hubungannya. Tanda keseriusan, komitmen dan menabung bersama.
175	T	Kamu sudah siap belum jadi nikah sama B?	
	J	Yaa.. gimana yah, siap sih siap aja mba, tapi kan keuangan belum cukup, nanti belum punya pegangan uang banyak dulu, nabung dulu aja.	Subjek siap menikah dengan B.
180	T	Memang orang tuamu sudah setuju kamu mau nikah?	
	J	Weleeh, ya itu juga lah, aku masa dijodohin sama orang dikampung sana, ada-ada aja, udah kubilang nggak mau, aku udah punya pacar, masih aja ngotot.	Orang tua subjek tidak setuju dengan B.
185	T	Terus gimana donk jadinya kalo orang tua kamu paksain?	
	J	Ya nggak mau lah aku. Biarain aja mereka, ntar juga diem sendiri, kan si mas juga belum ku kenalin bawa kesana, jadi belum liat	Subjek cuek terhadap tanggapan orang tuanya.
190	T		
195	J		

200	T	orangnya langsung mikirnya udah macem-macem aja, kalo kenal juga setuju aja nanti.	
	J	Kalo kamu sudah dikenalin belum ke orang tuanya B?	Subjek mengenal orangtua B lewat telepon.
205	J	Udah sih lewat telpon aja suka ngobrol sama ibunya, bapaknya sih galak. Pada tau kita tinggal bareng di Jakarta. Tapi ya mau gimana udah begini sih.	
	T	Kamu suka berantem gak sih sama B?	
210	J	Berantem, enggak sih jarang, paling kalo dia nggak angkat telpon akunya marah, atau dia telat pulang atau jemput. Aku kan takut dia ngapa-ngapain gitu diluar.	Subjek jarang bertengkar dengan B.
	T	Kamu gak percaya memang sama B?	
215	J	Hmm, percaya sih mba, ya namanya juga kadang-kadang lagi sensi jadi bawaannya marah-marah atau ngambek.	Subjek menyelesaikan konflik dengan cara diam dan menenangkan diri.
	T	Terus kalau sudah marah gimana selesainya?	
220	J	Udah kalo udah marah diem aja dianya, paling minta maaf, udah deh aku diemin aja tunggu marahku ilang, ya .. baikan lagi abis itu.	
	T	Waktu kalian berantem gitu, pernah gak sih kamu kepengen tingalin atau putusin B?	Walaupun terjadi konflik subjek tidak ingin mengakhiri hubungannya.
225	J	Hmn.. ya kalo dipikir-pikir lagi kesel gitu yah ada aja kepikiran kesalnya, tapi kalo beneran sih yah nggak ada lah mba, mana bisa deh aku tinggalin dia Cuma gara-gara berantem kecil gitu aja.	
	T	Terus kalo misalnya berantem besar emang bisa kamu tinggalin dia?	Subjek berserah kepada Tuhan untuk masalah hubungannya.
230	J	Yahh. Nggak tau deh, bingung mikirnya, walahualam ajalah kalo begitu mah mba. Yang penting niatnya sih nggak ada kalo pisah tapi kedepannya jan nggak ada yang tau gimana, cuma Tuhan aja yang tau,	
235	T	Pertama kamu mulai pacran sama B, adakah niatan untuk terus bertahan menjalankan hubungan bersama dia terus?	
240	J	Hmn.. gimana ya, kalo pertamanya sih ya coba-coba aja jalanin dulu enggak langsung tiba-tiba tapi setelah berjalan saling sayang yasudah niatnya langsung muncul nanti sampe nanti selamanya.	Awal mula subjek berhubungan dengan B.

245	T	Kalo ke kantor kamu dari jam berapa aja sih?	
	J	Aku kerja dari jam 8.30 sampe jam 5 sore.	
	T	Trus yang ngurus rumah siapa?	
	J	Ya aku juga lah mba, kontarakan sepetak gitu apalagi yang diurusin.	Subjek mengurus pekerjaan rumah.
250	T	Kalo B tugasnya apa aja jadi?	
	J	Yah kalo si mas udah kerja aja cari uang, tapi yah suka bantu-bantu juga dirumah, orang nya gak ngerepotin sih, bisa sendiri juga kalo ditinggal tinggal.	
255	T	Kamu merasa bertanggung jawab gak sih dalam hubungan ini?	Subjek bertanggung jawab sebagai isteri.
	J	Tanggung jawab, ya tanggung jawab, tanggung jawabku yah kaya sebagi istri aja, perhatiin suaminya, sediakan keperluan ini itu, urus rumah, kan aku kerja juga.	
260	T	Kalo dalam mempertahankan hubungan ini, kamu merasa tanggung jawab gak supaya sampai pada tujuan kalian?	Subjek dan B bersama-sama bertanggung jawab dalam membangun hubungan.
	J	Lah iyalah, pasti itu sama-sam kita berdua usaha supaya sampe kawin, makanya nabung gaji bersama, ya istilah kata ini semua oersiapn nantilah sebelum kawin.	
265	T	Hubungan kamu ini sudah sesuia belum sih dengan prnsip-psrinsip hidup kamu?	
	J	Prinsip ,prinsip ya lumayan lah .	
270	T	Lumayan bagaimana?	Hubungan subjek sudah sesuai dengan prinsip hidup subjek.
	J	Ya asal sudah ketemu yang pas cocok sama aku baik yaudah syukuri aja, nggak neko-neko si aku patok-patok harus bagaimana, ya jalanin ajalah kalo aku sih.	
275	T	Menurut kamu B bertanggung jawab gak?	
	J	Tanggung jawab mba, gentleman deh. Orang sampe temen-temenku pada bilang dia hebat banget, padahal nih yah dia kerja juga gaji nya gak seberapa besar, tapi masih bisa semuanya dikasih ke aku, suruh aku yang kelola, sampe dia aja mau beli apa-apa sampe gak mau supaya bisa di tabung atau buat keperluanku aja. Makanya dia suka banyak kerja sampingan diluar , biar ada penghasilan tambahan makanya kami gak pernah kekurangan ada aja rejekinya.	Menurut subjek B adalah laki-laki bertanggung jawab.
280			Subjek mengelola keuangan rumah tangga.
285	T	Orang-orang dilingkungan kamu tau gak sih kamu tuh <i>kumpul kobo</i> ?	

290	J	Tau kayanya, ada juga yang taunya suami istri, abis namanya kontrakan kan orangnya lalu lalang bgtu aja, aku juga paling kenal satu dua aja.	Subjek jarang bergaul dengan orang disekitar lingkungannya.
	T	Trus kamu reaksinya gimana mereka tau kamu <i>kumpul kobo</i> ?	
295	J	Yah mau gimana, biasa aja, orang pada cuek-cuek sih disini. Jadi gak terlalu pusing aku juga, mana kerja kan jadi jarang-jarang ketemu, sabtu minggu kita suka pergi-pergi juga.	Subjek cuek terhadap tanggapan dari lingkungannya.
300	T	Kalo keluarga kamu ada yang tau gak kamu <i>kumpul kobo</i> ?	Orang tua subjek tidak tau hubngan <i>samen leven</i> subjek.
	J	Ya ibu bapak sih gak tau, tapi sodara ku yang ku ceritain tadi itu tu, yang dulu aku tinggal sama dia, baru-baru ini sih it. Taunya.. tapi dia sih maklum aja, malah suruh buru-buru nikah aja, maklum lah dia di Jakarta tuh gimana mba, ya semuanya gitu..	Hanya saudara subjek ada yang tau subjek <i>samen leven</i> .
305	T	Gitu gimana?	
	J	Yah, udah banyaklah yang begini jadi tinggal bareng, jadi nggak kaget aja. Setelah dia tau kamu bagaimana? Gimana yahh.. ya lega aja mba, jadi kan kalo ada apa-apa bisa curhat curhat gitu..	
310	T	Kenapa kamu gak kasih tau orang tuamu?	Subjek takut orang tuanya tau.
315	J	Aduhh.. bisa jantungan mereka wong aku anak satu-satunya, bisa tinggal serumah sama yang bukan mukhrim nya, ya, abis mereka nggak tau sih kondisi di Jakarta sudah gimana. mereka taunya aku pacaran aja gitu, lagian kalo ditanya-tanya aku juga cuekin ajalah, namanya orang udah tua jadi agak banyak tanya ini-itu mba, ya gitu lah.	Subjek cuek terhadap orang tua.
320	T	Apa yang kamu rasakan dalam hal agama soal hungan <i>kumpul kobo</i> kamu ini?	<i>samen leven</i> adalah dosa menurut agama.
325	J	Hmm.. dosa lah.. orang bukan mukhrimnya tapi tinggal sama-sama ya tapi itulah ya balik lagi udah emang begini sih adanya.	
	T	Adakah investasi atau harta yang telah kamu dapat datau kamu berikan dalah hubungan <i>kumpul kobo</i> kamu ini?	
330	J	Harta.. mana ada harta mba.. orang gaji aja kita tabung sama-sama istilah kata dari nol deh mba, pengeluaran bersama, nabung sama-	Subjek dan B mengumpulkan uang

335	T	sama juga. Mas sih kasih gaji ke saya semua, saya yang atur semua, tapi itukan ditabung juga semua. Buat ntar nantinya juga.	bersama.
340	J	Kalo misalnya nih kalian gak jadi gitu, kalo ada apa-apa , misalnya aja.. itu gaji-gaji udah nabung bersama dikemanain tuh? Ya.. gimana yah, ya paling balik-balik bagi dua lagi. Tapi amit-amit deh mba jangan sampe deh, amit-amit. Aku maunya lajut terus.	Jika putus uang tabungan akan dibagi bersama.
345	T	Jika kamu putus, apa kamu merasa waktu kamu selama ini terbuang?	Subjek merasa waktunya terbuang jika hubungan berakhir.
350	J	Waduh... ya sangat terbuang lah. Udah sampe begini trus putus, bener-bener rugi waktu mending dari awal aja gak usah pacaran kalo gitu	
355	T	Hehe.. okei deh, ini yang terakhir, buat rencana ke depannya kamu ada rencana mau ngapain nih sama hubungan <i>kumpul kobo</i> ini? Ya.. palingan jalanin aja dulu.. kalo udah di ridhoi Allah, ya kekumpul ada rejeki ya kawin mba.. sekarang jalanin aja dulu lah. Baik terimakasih sekali atas jawaban-jawabannya yang sangat jujur ini, serta sudah meluangkan waktu juga ketemu saya. Sekali lagi teirma kasih.	Subjek pasarah menjalani hubungannya sesuai kehendak Tuhan.

Hasil wawancara pasangan III

Verbatim subjek R

B	T/J	Hasil Wawancara	koding
1		Selamat malam hari ini saya ingin melakukan wawancara terhadap saudara sesuai dengan tema dan kesepakatan pada lembar persetujuan yang saudara tanda tangani. Apakah saudara sudah siap?	
5		Ya boleh. Bagaimana sampai kmau bisa terlibat dalam	

10	<p>hubungan <i>kumpul kobo</i> ? Waduh, gimana yah ya mungkin karena gua bebas aja kali yah. Gak ada yang awasin jadi kurang kontrol dalam hidup gua. Nyokap udah meinggal bokap udah tua, yah terus udah gak ngurusin lagi gua mau gimana-gimana yang penting kerja punya uang udah bisa hidup.</p>	<p>Penyebab <i>samen leven</i> karena kehidupan subjek bebas.</p>
15	<p>Sejak kapan sih kamu tinggal sendiri? Udah lama dari SMA, pas nyokap meninggal, kakak-kakak gua udah nikah semua sibuk sendiri-sendiri, bokap gua udah tua tinggal sama mereka di makasar. Ni Jakarta rumah kosong gua sama pembantu doank bertahun-tahun, sesekali aja mereka dateng. Lanjutlah SMA, kuliah, sampe sekarang ini.</p>	<p>Ibu subjek telah meninggal.</p> <p>Keluarga subjek sibuk.</p>
20	<p>Sejak kapan kamu mulai <i>kumpul kobo</i>? Tinggal bareng sih udah dari kuliah, sama cewe gua dulu. Tapi berhubung dia masih ada keluarga di Jakarta sini, yaudah jarang-jarang paling nginepnya sesekali aja lah, tapi kalo yang udah tiap hari ni tinggal bareng yah sama F ini udah dua tahun, jalan tiga lah lama gua sama dia.</p>	<p>Subjek tinggal sendiri di rumahnya di Jakarta.</p>
25	<p>Gimana sih pergaulan kamu dari kecil samapai sekarang? Temam- teman kamu kaya apa aja? Kalo main-main suka kemana aja?</p>	<p>Saat kuliah subjek menjalani <i>part time samen leven</i>.</p>
30	<p>Hidup gua? Hmmnn.. apa yah.. gitu-gitu aja sih nyantai. Gua anak bontot jadi lumayan manaja apa aja yang gua mau ada semua, yah bisa dibilang hidup gua enak lah.. orang tua gua penuh semuanya. Temen-temen gua banyak.. bayank banget ya gitu lah. Dari kecil temen-temen sekolah gua di makasar gua SMP, SMA, kuliah baru pindah Jakarta sama bonyok waktu bokap gua mulai buka usaha di Jakarta dulu di Makasar aja. Di Jakarta temennya yah gitu anak-anak jakarta tukang maen , pacaran, yah Jakarta lah kaya gak tau aja. Temen gua paling temenn-temen sekolah sama kuliah, yah sekarang udah banyak temen-temen kerja. Kalo pergi main ya dulu bertahap, dari kemal sampe ke sauna .. hahaha.. semakin gede semakin meningkat juga donk pergaulannya.</p>	<p>Sekarang subjek menjalani <i>pre-marital samen leven</i>.</p>
35		<p>Subjek anak bungsu. Kehidupan subjek berkecukupan.</p>
40		<p>Teman subjek banyak.</p>
45		<p>Subjek berasal dari Makasar dan pindah ke Jakarta saat SMP.</p>
50		<p>Teman subjek adalah teman-teman sekolah.</p> <p>Pergaulan subjek meningkat seiring</p>

55	<p>Dulu sudah berapa kali pacaran atau <i>kumpul kobo</i>?</p> <p>satu saja sih tu pacar gua dulu dari SMP yang sering nginep-nginep bareng. Ya paling kalo yang lain <i>ttm-ttm</i> aja.</p> <p>Ttm gimana?</p>	<p>bertambahnya usia.</p> <p>Subjek pernah pacaran satu kali selama delapan tahun.</p>
60	<p>Yah cewenya sendiri yang mau sama gua walaupun gua udah punya cewe, yaudah lah gua normal la, masa ditolah, ia gak sih? Yaudah paling cewe gitu-gitu aja.</p> <p>Sudah berapa lama pacaran sama yang SMP ini? Kenapa putus?</p>	<p>Subjek memiliki banyak ttm (<i>teman tapi mesra</i>)</p>
65	<p>Udah delapan tahun, mulai renggang-renggang pas dia udah mulai praktek. Kan dia kuliah dokter tuh, sibuk, belom praktek pas lulus. Terus gua lanjut master di belanda dua tahun. Ya.. yaudahlah gitu., renggang-renggang , berantem putus. Tapi masih sering sih konatak-kontak sampe sekarang juga, namanya juga pacaran delapan mau sembilan tahun udah saling tau semua dari masih ingusan dulu. Cuma itu, dia sibuk</p>	<p>Mantan pacar subjek seorang dokter. Putus karena pacar subjek sibuk kuliah kedokteran. Subjek kuliah S2 di belanda.</p>
70	<p>Trus ini bisa sama F gimana ceritanya?</p> <p>Gua ketemu dia di tempat dugem, yaudahlah anak muda gimana sih gua ngeliat dia cantik, body OK, selera gualah. Yaudah ML- ML cocok lanjut sampe sekarang.</p>	<p>Pertama kali subjek bertemu dengan F di club dan langsung berhubungan seksual.</p>
75	<p>Pertama kali kamu mulai <i>kumpul kobo</i> kamu tingagl dimana?</p> <p>Di kosan F yang dulu, tapi laangsong gua pindahkan ke kosan yang bagus, yang mahal, kosan dia dulu jelek sih. Abis itu baru kan pindah apartemen sini.</p> <p>Gimana perasaan kamu sama F?</p> <p>Bingung gua..!! gimana yah.. yah sayangnya.. hahaha.. orang nya baik.</p>	<p>Subjek tertarik dengan fisik F.</p> <p>Awal mula <i>samen leven</i> tinggal di kosan F lalu pindah ke apartemen.</p>
80	<p>Seberapa besar kamu membutuhkan dia dalam hidup kamu?</p> <p>Ya biasa aja sih, Cuma kalo dia gak ada sepi aja rasanya. Yah gua sayang lah sama dia. Dia perhatiin gua, suka manjain gua.</p>	<p>Subjek menyayangi F.</p> <p>Subjek merasa kesepian bila F tidak ada.</p>
85	<p>Bagaimana perkembangan hubungan kamu selama dua tahun ini?</p> <p>Hmn.. biasa aja kayak orang pacaran biasa, ada berantem-berantem ribut-ribut, bahkan</p>	<p>Sering terjadi pertengkaran dalam</p>
90		
95		

100	<p>lagi yah berputar aja siklusnya. Bagaimana perasaan kamu berada dalam hubungan ini?</p>	<p>hubungan subjek.</p>
105	<p>Ya gua sih <i>enjoy</i> aja jalanin hubungan ini, karena gua sayang sama F. Di nikmatin aja. Dari awal sampai sekarang bagaimana kestabilan hubungan kamu? Keparah lebih baikah atau semakin memburuk?</p>	<p>Subjek <i>enjoy</i> menjalani hubungan dengan F.</p>
110	<p>kalo kesini-kesini dih gua rasain semakin sering ributnya, meskipun abis itu baikan lagi tapi cape ada aja masalah. Memang apa yang suka bikin ribut?</p>	<p>Perkembangan hubungan , Subjek merasa semakin sering bertengkar dengan F.</p>
115	<p>Dia terlalu banyak mau tau urusan gua. Bongkar-bongkar hp semua, yang ada semua bikin ribut masalah aja, paling gara-gara cemburu, cewe lain. kalo gua gak sayang sama F gak mungkin kali gua sampe begini sama dia, gua hidupin dia segala semua. Tapi ya itu dia, gak pernah puas, curiga terus.</p>	<p>F sering memeriksa Hp subjek.</p>
120	<p>Tapi memang bener gak sih yang suka dicurigain F tentang kamu, yang kaya gini suka ada <i>TTM-TTM</i> kaya kamu bilang tadi? Yah kan temen, temen aja.. haha.. cewe nya aja yang mau sama gua. Udah gua bilang, gua normal yah gimana, temen-temen gitu aja kan gua masih boleh donk bergaul. Gua juga tetep kan pacaran sama dia.</p>	<p>F sering cemburu dan curiga kepada subjek.</p>
125	<p>Kalo udah konflik gitu kamu reaksinya gimana? Yah gua marah , gua suka banting-banting barang, apa aja gua tumpahin kekeselan gua, tapi kalo memang gua yang salah yaudah gua minta maaf aja. Tapi gua paling berantem bentar doank sih, paling sehari udah baikan lagi.</p>	<p>Subjek memiliki ttm tetapi masih ingin berhubungan dengan F.</p>
130	<p>Kalo udah konflik gitu kamu reaksinya gimana? Yah gua marah , gua suka banting-banting barang, apa aja gua tumpahin kekeselan gua, tapi kalo memang gua yang salah yaudah gua minta maaf aja. Tapi gua paling berantem bentar doank sih, paling sehari udah baikan lagi.</p>	<p>Emosi subjek saat terjadi konflik, marah dan membanting barang.</p>
135	<p>Bagaimana komunikasi kamu dengan F? Lancar! Kita komunikasi terus setiap saat dia harus laporan ke gua. Gua gak mau sampe dia ngapa-ngapain gak kasih tau gua. Loh kenapa?</p>	<p>Komunikasi subjek dengan F lancar. Subjek mengontrol penuh kegiatan F.</p>
140	<p>Yah harus aja itu kemauan gua. Lagian gampang kan tinggal telpon atau bbm doank, semua udah tersedia. Apa yang kamu rasakan bisa jadi pacarnya F? Ya.. seneng aja,.. dia cantik, sexy, putih.</p>	<p>Subjek senang</p>

145	<p>Memang waktu kamu pertama memutuskan untuk berhubungan sama F? Apakah secara moral memang kamu ingin bertahan sama dia?</p>	<p>menjadi pasangan dari F karena fisik F.</p>
150	<p>Gua pertama yah memang lumayan serius sama dia. Gua langsung nyuruh dia berhenti kerja, gua hidupin dia semuanya kebutuhannya dia gua penuhin. Supaya dia gak susah lagi, dia udah jadi cewe gua, jadi udah jadi tanggung jawab gua juga.</p>	<p>Subjek mengaku serius berhubungan dengan F.</p>
155	<p>Seberapa besar perasaan kamu untuk tetap bertahan dalam hubungan ini?</p>	<p>Subjek bertanggung jawab kepada F.</p>
160	<p>Ya lumayan lah. Gua udah beberapa kali kasih dia kesempatan buat ngejalanin hubungan kita. Berarti kan gua membuka diri dan membuka kesempatan untuk dia dan gua sama-sama memperbaiki hubungan kita.</p>	<p>Subjek mempertahankan hubungan dengan memberi kesempatan kepada F kembali, jika mereka bertengkar/konflik.</p>
165	<p>Kalo hubungan kalian tidak berjalan lancar apakah kamu akan meninggalkan F? hmnn,, wah menjebak nih.. apa yah.. ya gimana , gua sih gak mau ninggalin dia, kedepannya gua gak tau, tapi yah gua usahain aja supaya hubungan kita tetep baik-baik aja.</p>	<p>Subjek tidak ingin meninggalkan F.</p>
170	<p>Cara kamu mempertahankan hubungan kamu gimana?</p> <p>Cara gua.. yah mungkin lebih memperbaiki diri aja kali yah sama-sama introspeksi supaya gak sering-sering berantem. Jadi gak ada pemicu-pemicu yang bikin ribut. Dan gua rada egois, semua mau gua jalankan sesuka hati gua. Makanya harus di perbaiki lagi kali sifat gua juga.</p>	<p>Cara subjek mempertahankan hubungan dengan memperbaiki dan introspeksi diri.</p>
175	<p>Apa hubungan kamu ini sudah berjalan sesuai dengan prinsip dalam hidup kamu? Apa sih prinsip hidup kamu?</p>	<p>Prinsip hidup subjek menjalani apa yang subjek suka tanpa merugikan orang lain.</p>
180	<p>Prinsip hidup gua. jalanin aja apa yang gua suka selama itu gak ngerugiin orang lain, gua gak nyusahin orang lain, jadi jangan ganggu hidup gua. Jadi segala sesuatu yang gua jalanin itu sebagian besar pasti yang gua suka, jadi hubungan ini gua suka, gua jalanin aja.</p>	<p>Hubungan subjek dengan F sudah sesuai dengan prinsip hidup subjek.</p>
185	<p>Apakah keluarga kamu mengetahui hubungan kamu dengan F?</p> <p>Tau... koq..</p>	

190	<p>Apa reaksi dari keluarga kamu mengenai hubungan kamu ini?</p> <p>Mereka biasa aja. Tau sih gua orangnya keras , kalo gua suka yaudah suka . tapi paling mereka suruh gua pikir-pikir lagi, F kan islam, mereka nanyain juga keluarganya giama orang tuanya. Yah tapi bagi gua gak penting lah gitu-gitu yang penting gua suka sama orangnya yaudah. Jalanin aja dulu jangan campur-campur.</p>	<p>Keluarga subjek mengetahui hubungan <i>samen leven</i> subjek.</p>
195	<p>Kalo temen-temen kamu tau hubungan kamu? Tau semua..</p>	<p>Subjek keras kepala dan cuek terhadap tanggapan keluarga.</p>
200	<p>Reaksi kamu gimana mereka tau hubungan kamu?</p> <p>Biasa aja.. cuek aja..yaudahlah hidup masing-masing aja. Yang penting gua gak ngerugiin mereka.</p>	<p>Teman-teman subjek tau hubungan <i>samen leven</i> subjek.</p>
205	<p>Kalo hubungan kamu putus, bagaimana kamu menghadapi keluarga dan lingkungan sekitar? Biarin aja, ya itukan urusan gua. Mau orang ngomong apa juga gua gak peduli.</p>	<p>Subjek tidak peduli terhadap tanggapan dari lingkungan.</p>
210	<p>Misalnya lagi kamu putus, hal-hal apa saja yang kamu rindukandari pacar kamau?</p> <p>Banyak.. ya gua rindu orangnya, kebersamaan kita, tempat-tempat yang suka kita datengin. Apartemen ini kosong semua jadinya..</p>	<p>Subjek akan merindukan F jika subungannya putus.</p>
215	<p>Apakah kamu merasa waktu kamu selama ini terbuang jika hubungan kamu putus?</p> <p>Terbuang sih terbuang kalo dipikir waktunya, tapi nama nya juga orang pacaran, ada putus ada nyambung. Gak ada juga yang berharap mau putus kan, mana ada orang rencanain hubungan mau putus yaudah makanya jalanin aja dulu.</p>	<p>Waktu subjek terbuang jika hubungannya putus.</p>
220	<p>Bagaimana kamu memandang <i>kumpul kobo</i> dari sisi agama dan hukum?</p>	<p><i>samen leven</i> berdosa menurut agama subjek.</p>
225	<p>Kalo agama yah jelas dosa lah. Kalo hukum sih wajar-wajar aja menurut gua karna di Indonesia gak ada undang-undang yang mengatur tentang ini. Yang ada adalah peraturan tentang berzinah, sedngankan gua kan <i>single</i> jadi gua gak berzinah dengan siapa-siapa.</p>	<p>Subjek mengerti bahwa <i>samen leven</i> tidak diatur dalam hukum.</p>
230	<p>Selama kamu berhubungan sama F ada gak</p>	

235	<p>harta atau investasi yang telah kamu berikan ke dia?</p>	<p>Subjek menghabiskan</p>
240	<p>Hahaha.. gimana yah.. semua yang dipake itu dari gua semua, semuanya. Tempat tinggal, kendaraan, uang semuanya..</p>	<p>banyak materi untuk F.</p>
245	<p>Terus gimana kalo misalnya kalian pisah barang-barang yang udah kamu kasih ke dia gimana?</p>	<p>Jika berpisah subjek akan mengambil semua pemberiannya untuk F.</p>
250	<p>Ya gua ambil semuanya. Makanya kalo dia macem-macem sama gua , gua marah banget soalnya gua yang hidupin dia semuanya, perawatannya yang mahal, semua gua kasih ke dia <i>branded</i> gak ada yang murahan. Jadi dia juga musti jaga perasaan gua.</p>	<p>Subjek memberikan F barang-barang mahal.</p>
255	<p>Tapi ada juga kan uang-uang yang udah gak bisa di ambil, kaya uang perawatan atau uang sehari-hari gimana?</p>	<p>Pengeluaran subjek dalam bentuk uang , subjek ikhlaskan jika tidak bisa kembali lagi.</p>
260	<p>Yaudah itu ikhlasin aja buat dia kasian. Mau ganti gimana dia.</p>	<p>Subjek kasihan F tidak berdaya dalam materi.</p>
265	<p>Waktu kamu mengambil semua barang-barang atau uang gitu apa kamu gak kasihan sama F?</p>	<p>Subjek tidak punya rencana untuk hubungannua kedepan.</p>
265	<p>Kasih si kasihan, tapi kalo salah nya dia sendiri mau gimana. gua kurang baik apalagi coba kalo sampe dia gak mau denger kata-kata gua, itu salah dia sendiri bikin gua marah.</p>	
265	<p>Ok, kalo untuk kedepannya nih rencana buat hubungan kamu apa?</p>	
265	<p>Belum tau gimana, ikutin arus aja, dijalanin liat nanti bakalan kemana, kalo sekarang susah dibicarin. Pperjalanan masih panjang.. hahaha..</p>	
265	<p>Ok deh thank you yah, atas waktunya.. nanti kalo ada yang kurang aku boleh wawancara lagi yah..</p>	
265	<p>Iya sip.</p>	

Hasil Wawancara pasangan III

Verbatim subjek F

B	Hasil Wawancara	Koding
1 5 10 15 20 25 30 35	<p>Selamat malam hari ini saya ingin mewawancarai saudara mengenai gambaran komitmen pasangan <i>kumpul kobo</i>, apakah saudara sudah siap untuk diwawancarai?</p> <p>Ya ayo...</p> <p>Pertama, bagaimana sampai kamu bisa terlibat dalam hubungan <i>kumpul kobo</i> atau tinggal bareng kaya sekarang ini?</p> <p>Duh, entar dulu deh, bingung ini, kenapa yah, tunggu gua pikir dulu. Kenapa yah, bingung juga gua..kenapa yah, ya mungkin karena belum ada kepercayaan, dan kalo dari guanya gua emang gak bisa jauh, gua gak bisa pacaran jauh-jauh.</p> <p>Memang sejak kapan kamu sudah memulai tinggal bereng?</p> <p>Udah dua tahun.</p> <p>Kalo keluarga kamu dimana?</p> <p>Keluarga gua di Bandung.</p> <p>Keluarga tau gak kamu tinggal bareng gini?</p> <p>Eenggak, gak tau mereka. Yang tau Cuma gua sama cowo gua aja, keluarga gua gak ada yang tau. Karna ya untuk menjaga perasaan mereka aja.</p> <p>Dulu kamu bergaul gimana sih kok bisa sampe ketemu gitu sama pacar kamu ini?</p> <p>Pertama gua kos, ya gua kos kan disini dulu gua kerja, terus gua lagi maen-maen <i>clubbing</i>, ya gua ketemu dia.</p> <p>Memang kamu sering <i>clubbing</i>?</p> <p>Iyalah secara kerjaan gua <i>dancer</i>, jadi sering dipanggil kemana-mana tim gua, buat iringin penyanyi atau acara-acara gitu.</p> <p>Terus abis kamu ketemu cowo kamu itu gimana kelanjutannya bisa sampe menjalin hubungan begini?</p> <p>Ya abis itu kita kenalan, deket-deket, yaudah jalin hubungan kita langsung tinggal bareng</p>	<p>penyebab <i>samen leven</i> karena tidak saling percaya, subjek tidak ingin jauh dari pasangannya.</p> <p>Subjek <i>samen leven</i> selama dua tahun.</p> <p>Keluarga subjek di Bandung. Keluarga tidak tau subjek <i>samen leven</i>.</p> <p>Subjek kos di Jakarta karena bekerja sebagai <i>dancer</i>.</p> <p>Subjek sering pergi ke <i>club</i> malam.</p> <p>Awal hubungan subjek dengan R.</p>

40	<p>di kos gw. Oh , jadi pertama kali kamu tinggal bareng di kosan kamu..</p>	<p>Awal <i>samen leven</i> tinggal di kos subjek.</p>
45	<p>Iya.. Ada gak sih kamu ngeliat siapa gitu yang buat kamu jadi kepengen tinggal bareng gitu? Kan orang pacaran bisa juga bisa kan.. Ya .. gimana yah, enggak sih nggak ada dorongan dari siapapun, ya dari diri kitanya aja.</p>	<p>Penyebab ingin <i>samen leven</i> berasal dari diri subjek.</p>
50	<p>Bagaimana perasaan kamu sama pacar kamu yang sekarang ini? Perasaan... ya dalem iyalah perasaan mah.. ya karna udah tinggal bareng, apa-apa bareng, karna udah dua tahun ya mungkin lebih besarlah sekaranglah, udah semua bareng.</p>	<p>Subjek sangat sayang dan cinta terhadap R dan takut R berpaling dari subjek.</p>
55	<p>Sangat dalam maksudnya gimana nih? Ketakutan dia berpaling karna jauh, ya pasti..! Gimana yah, ya rasa takutnya lebih besarlah kalo misalnya kita gak tinggal bareng, ini jakarta boo...</p>	
60	<p>Dalam tuh cinta gaksih? Atau Cuma rasa ketakutan aja? Cinta sih iya , gak mungkin enggak, kita udah tinggal sama-sama kalo gak ada cinta <i>bullshit</i>-lah. Perasaan dalem tuh yah dalem tuh maksudnya cintanya lebih dalem gimana gitu.</p>	
65	<p>Cara kamu menunjukkan rasa cintanya gimana? Ehh.. keseharian aja! Misalnya gua perhatiin dia, dari hal-hal kecil aja. Kalo dia gimana cara perhatiannya ke kamu? Perhatian gak sih dia?</p>	<p>Subjek menunjukkan rasa cinta dengan memperhatikan R dalam kesehariannya.</p>
70	<p>Perhatian, perhatian banget,dia sayang dia cinta ada pasti dia tunjukan hal-hal ke gua, dari perlakuannya, bicaranya, atau suka kasih gua kado <i>surprise</i>, tiap hari jalan, tiap hari ketemu, tiap hari bareng.</p>	<p>Subjek sering memberikan R kejutan berupa hadiah.</p>
75	<p>Bagaimana dengan komunikasi kalian? Kan hubungan pasti ada komunikasi juga kan, apalagi kamu ngakunya deket, perhatian.. Kadang-kadang kita ada komunikasi yang gimana, kadang-kadang kita suka ribut karena gak ada komunikasi. Gara-gara ya kadang</p>	<p>Subjek sering ribut dengan R.</p>
80		<p>Subjek merasa komunikasinya</p>

85	kita jadi sering berantem karna apa ya kadang-kadang kita komunikasinya gimana ya terlalu... kalo menurut gua sih komunikasi	terlalu berlebihan.
90	lancar, apa-apa komunikasi terus tapi kalo menurut cowo gue kita tuh jarang komunikasi, bingung juga gua. Dia tuh maunya kalo lagi gak bareng tiap detik harus laporan terus kaya lagi ngapa-ngapain . harus bilang terus. Kalo sampe gua pergi aja nih misalnya ke mall atau yang deket-deket aja tanpa kasih tau dia, bisa ribut besar tuh jadinya Cuma gara-gara gak laporan aja.	Semua kegiatan subjek harus dilaporkan kepada R.
95	Apa sih yang membuat kamu bisa sampai tertarik sama dia? Padahal kayanya orangnya begitu banget deh.	Kominikasi sering memicu pertengkaran.
100	Ganteng! Muda! Tajir! Tajir iyalah pasti, baik, perhatian, pasti! Makanya gua mau tinggal bareng.	subjek tertarik pada R karena fisik dan materi.
105	Trus seberapa besar sih jadinya arti pasangan kamu ini bagi kamu? Trus ada gak sih yang udah kamu korbanin dalam hubungan kamu ini?	Subjek mengorbankan perasaan dalam hubungannya.
110	Korbanin, yah korbanin perasaan udah pasti. Gua korbanin peraan gua demi dia, dan banyak lah hal-hal yang udah korbanin dalam hidup gua ini.	Subjek cemburu banyak perempuan yang mendekati R.
115	Kenapa kamu korbanin perasaan? Ya... karna banyak juga kendala-kendala dalam hubungan ini yah namanya aja semua orang gak adayagn sempurna. Kaya yang udag gua bilang tadi cowo gua ganteng tajir masih muda, cewe mana sih yang gak mau sama dia,.. yah namanya juga kucing dikasih ikan mana nolak sih.	
120	Emang ada cewe yang suka sama pacar kamu? Yah.. gitulah adalah cewe-cewe gitu yang suka gangguin.	
125	Tau darimana kamu? Ya tiap hari sama tinggal bareng, kalo ada yang aneh dikit gua udh nangkep kali bedanya. Bisa liat dari hp nya, yah banyak caralah tau gitu-gitu mah.	Subjek paham gerak-gerik R dan subjek suka memerikasa Hp R.
	Lalu bagaimana kamu reaksinya kalo tau begitu?	

130	Gua, yaudah berantem. Gua telponin tuh cewenya gua bilang jangan ganggu-ganggu cowo gua lagi.	Subjek mengatasi kecemburuannya dengan, menghubungi teman-teman wanita R.
135	Terus reaksi pacar kamu gimana? Dia orangnya gak mau kalah juga, kepala batu udah jelas-jelas ketauan aja masih ngelak, gak bakalan ngaku. Ada aja alasannya pasti.	
140	Bagaimana cara kamu mengatsi konflik setelah kalian berantem? Ya.. yaudah gua mau gimana lagi, gua maafin aja terus. Plaling sehari diem-dieman udah. Baik lagi lanjut. Kalo gak dia yang duluan baik-baikin gua.	Penyelesaian konflik. Subjek memafkan R bila terjadi pertengkan.
145	Kalo misalnya hubungan kamu ini brjalan kurang baik atau berantem-berantem terus,apakah kamu akan meninggalkan pacar kamu?	Kemungkinan subjek akan meninggalkan R jika hubungannya tidak berjalan lancar.
150	Ya .. mungkin .. namanya aja manusia ada batas kesabarannya, pasti itu. Kalo dia udah keterlaluhan sama gua, yaudah mau gak mau bubar aja.	
155	Apa sih yang masih membuat kamu bertahan bisa sampai saat ini padahal pacar kamu suka ada cewe-cewe gitu? Ya..gua gimana yah.. ekonomi gua gak seberapa, sekarang yang biayain kehidupan gua dia semua dari makan, baju , jajan, semua perlengkapan gua dia yang biayain. Ya jadi gua gimana lagi, makanaya walaupun kadang	Penyebab subjek bertahan karena kebutuhan ekonomi.
160	-kadang gua korban perasaan gua tahan-tahanin aja karena gua gak bisa apa-apa juga, gak bisa ngebales, atau gak bisa sampe gimana-gimana marahnya.	
165	Kenapa kamu gak cari kerja aja? Gua mau kerja apa? Gua gak ada keahlian, disekolah aja gua bego banget dulu bolos-bolos melulu maen sama temen. Dijakarta gua mau kerja kaya dulu nari-nari sana sini capek kali bu. Belum tentu gua bisa hidup kaya gini lagi.	Subjek sudah biasa hidup enak, pesimis untuk bekerja karena tidak punya keahlian.
170	Keluarga kamu gimana ngeliat semua yang kamu dapetin ini? Yah mereka sih seneng aja, orang tua gua kan yah bukan orang ada. Jadi gua juga lumayan	Keluarga senang melihat materi yang subjek dapatkan sekarang. Keluarga

175	bisa bantu-bantu orang tua gua. Ya mereka taunya gua dapetin ini gara-gara kerja di Jakarta. Pernah aja datang sekali ke sini nengok gua. Tapi gua gak pernah cerita gua tinggal bareng, mereka tau cowo gua, udah kenal. Tapi kalo sampe tinggal barengnya sih gak tau.	megetahui subjek bekerja.
180	Waktu awal kamu memulai hubungan ini apakah memang secara betul-betul ingin bertahan sama dia sampe selamanya gitu?	
185	Yah, dari awal sih iya karena gua memang cinta sama dia, sayang sama dia, jadi makanya gua juga sampe mau tinggal bareng kan, gua udah gak boleh main sama temen-temen gua yang dulu, gua gak boleh keluar-keluar lagi. Gua ngikutin semua permintaan dia, yah karna memang gua pengen sama dia terus. Ya tapi kedepannya kita gak tau yah gimana , Allah aja yang taumah kalo kedepannya gimana.	Awal hubungan subjek karena cinta.
190	Bagaimana bentuk tanggung jawab kamu dalam mempertahankan hubungan ini?	Subjek menuruti semua perintah R.
195	Ya paling gua yang lebih besar usahanya supaya hubungan kita lanjut terus, kayak gua yang lebih banyak ngalah gua yang selalu ngertiin dia , itu semua supaya hubungan gua tetap jalan.	Subjek pasrah kepada Tuhan mengenai hubungannya dengan R.
200	Kalo si R gimana tanggung jawab dia demi kelangsungan hubungan kalian?	Subjek berusaha mempertahankan hubungan.
205	Gimana yah bingung gua, gua rasa dia udah cukup baiklah ideal laki-laki idaman gua, tapi ada aja dia suka cari-cari masalah gak penting bikin ribut. Jadi kan dia yang malah sering bikin ribut hubungan kita.	R adalah laki-laki idaman subjek.
210	Kalau kamu putus sama R, apa sih yang paling rindukan dari hubungan kamu/Kebersamaan, setiap hari sama-sama. Kangen sedih pasti, orang kalo dia keluar kota aja udah kebingungan setengah mati gua, gak pengen jauh-jauh. Gua gak kuat kalo harus pisah sama dia.	Subjek akan rindu kebersamaan dengan R jika putus.
215	Teman- teman kamu tau gak hubungan kamu dengan R? Hmnn tememn.. ada temen saya tau namanya lala.. hahaha.. ya temen mah tau	Subjek takut kehilangan R. Teman-teman subjek

220	<p>semua kali kan gua kasih tau, ngeliat juga tau, udah biasa, ngapain diribein ginian mah. Lalu reaksi kamu gimana temen-temen pada tau?</p>	<p>mengetahui hubungan <i>samen leven</i> subjek.</p>
225	<p>Halah sabodo teing lah. Gak pusing kata orang. Kalo kamu putus sama R, gimana tuh ngadapin temen-temen?</p>	<p>Subjek cuek terhadap respon dari lingkungan.</p>
230	<p>Yah, sedih aja.. orang-orang kan taunya gua sama dia lengket kemana aja. Pasti sedih ajalah kalo mereka tau gua putus gitu. Makanya jangan sampe deh.. Apakah kamu merasa waktu kamu selama ini terbuang jika hubungan kamu ini putus?</p>	<p>Subajak akan sedih bila teman-teman tau hubungannya dengan R berakhir.</p>
235	<p>Terbuang banget atuh, yah jangan lah sampe putus.udah cape-cape sampe sini terus putus yah sayang aja. Ya semoga janganlah. Ada gak sih harta atau investasi yang udah kamu berikan dalam hubugnan kamu ini?</p>	<p>Subjek merasa waktunya terbuang jika hubungannya berakhir.</p>
240	<p>Yah kalo dibilang harta mah gak ada, kan gua juga berasal dari keluarga yang gak adalaah istililahnya, jadi gak mungkin bagi gua memberikan secara materi, tapi yah paling kalo Cuma hal-hal kecila aja yang gua berikan kado-kado biasa. Tapi lehih banyak perhatian lah dalam bentuk tindakan aja gua palingan.</p>	<p>Subjek tidak mengorbankan materi dalam hubungannya.</p>
245	<p>Ok deh.. kalo rencana kedepan kamu gimana dengan hubungan kamu in?</p>	<p>Subjek berasal dari keluarga kurang mampu.</p>
250	<p>Ya gak tau deh gak kamu banyak rencana, jlananin aja sih gimana yanh ntar liat kedepannya sih gimana semoga baik-baika ja si itu mintanya. Baik terimakasih atas waktu wawancara nya, sekali lagi makasih yah.</p>	<p>Subjek belum memiliki rencana untuk hubungannya kedepan.</p>